

# Napak Tilas Alas Maras

#Belly Putra Ilham #Taufik Hidayat #Yelta Pebriani  
#Puspa Indah Tirta Sari #Filia Anjalina #Nadya Amalia  
#Meifrasinta #Selviya Gustiani #Filda Tri Fadianisya  
#Meta Leviana #Nini Sari Andani

Editor: Budrianto

# Napak Tilas Alas Maras

**Penulis:**

Belly Putra Ilham, Taufik Hidayat, Yelta Pebriani, Puspa Indah  
Tirta Sari, Filia Anjalina, Nadya Amalia Meifrasinta, Selviya  
Gustiani, Filda Tri Fadianisya, Meta Leviana, Nini Sari Andani

**Editor:**

Budrianto



CV BRIMEDIA GLOBAL



# Napak Tilas Alas Maras

**Juli-2023.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

111hlm: 18x25

**ISBN**

978-623-8055-56-2

**Penulis:**

Belly Putra Ilham, Taufik Hidayat, Yelta Pebriani, Puspa Indah  
Tirta Sari, Filia Anjalina, Nadya Amalia Meifrasinta, Selviya  
Gustiani, Filda Tri Fadianisya, Meta Leviana, Nini Sari Andani

**Editor:**

Budrianto

**Penerbit:**

CV Brimedia Global

**Redaksi:**

Perum Bukit Timur

Jl. Timur Indah Ujung gang TPU

No.38 Kota Bengkulu. Telp: (0736) 23526

Whatsapp: 0896-3301-4662

Email: cvbrimedia03@gmail.com

Instagram/Facebook/Shopee: Brimedia Global

**Anggota IKAPI**

Bengkulu: No.006/Bengkulu/2020

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui. Atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah sehingga penulisan karya dengan judul “**Napak Tilas Alas Maras**” dapat terselesaikan. Buku ini berisi kumpulan cerita tentang perjalanan menelusuri keindahan dan keunikan Alas Maras tepatnya di Desa Ketapang Baru, salah satu bagian daerah dari Provinsi Bengkulu.

Penulis dengan sepenuh hati mengakui bahwa buku ini hadir berkat dukungan dari berbagai pihak. Rasa terimakasih yang tulus penulis sampaikan kepada mereka, khususnya kepada para orang tua penulis yang tak hentinya menyirami diri dengan mutiara kata doa yang telah menghantarkan langkah menjadi ridha-Nya.

Akhir kata, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca, semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan kontribusi yang positif karya-karya selanjutnya. Aamiin.

Bengkulu, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
Seuntai Perjalanan .....	1
Teman tapi.....	12
Memahat Cahaya.....	22
Pertemuan .....	31
Aku dan.....	41
Rindu dan Seluruh .....	51
Mereka.....	61
Berharga .....	71
Pertemuan .....	83
Ketapang Baru .....	95



Disini saya akan menceritakan beberapa pengalaman serta kenangan yang tak akan pernah terlupakan bagi saya selama berada di desa Ketapang Baru.

Ada banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama saya berada di Desa Ketapang Baru, diantaranya disini saya akan menceritakan beberapa kisah menarik selama saya disana. Pada saat pertama kali kami disana, kami sudah disambut dengan antusias tak terkecuali oleh masyarakat sekitar. Kami disambut dengan baik serta diperlakukan dengan baik. Sebagai orang baru, kami merasa sangat senang dengan beberapa perlakuan tersebut diantaranya diberikan tempat tinggal yang layak, serta perlakuan yang sangat baik terhadap kami.

Sesuai dengan judul cerita ini tentunya kami tidak sebentar berada disana, kami disana selama 35 hari dan disana terurai beberapa kisah menarik yang tidak akan terulang dan terlupakan.

Kegiatan ini kami laksanakan selama bulan Ramadhan tentunya aktivitas yang kami laksanakan tidak terlalu berat diantaranya melaksanakan pengajian terhadap anak-anak serta beberapa kegiatan lain. Disini saya akan menceritakan

pengalaman menarik pada saat kami melaksanakan kegiatan pemasangan plang merek sebagai penanda di Desa tersebut. Pada saat pemasangan plang tersebut kami mengalami beberapa hambatan, diantaranya karena kegiatan ini dilaksanakan pada saat bulan ramadhan tentunya kami tidak bisa untuk bekerja terlalu berat karena akan menguras tenaga yang cukup banyak. Akan tetapi, mau tidak mau pemasangan tersebut harus dilaksanakan karena merupakan salah satu agenda kami selama berada disana sebagai salah satu kenang-kenangan untuk Desa. Singkat cerita, karena kegiatan itu memerlukan tenaga yang cukup ekstra, akhirnya pada saat belum selesai pemasangan plang kami memutuskan untuk membatalkan puasa karena kami merasa tidak mampu untuk melaksanakan puasa. Setelah membatalkan puasa pada saat siang hari, akhirnya kami mampu untuk menyelesaikan pemasangan plang tersebut dengan bantuan masyarakat serta pemuda disana, walaupun akhirnya kami merasa menyesal karena telah membatalkan puasa kami pada hari itu.

Dilain cerita, ada juga beberapa pengalaman serta kenangan yang sangat berkesan bagi saya pribadi. Sebagai orang yang bisa dikatakan cukup pemalu serta sering acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, selama saya disana saya memberanikan diri untuk merubah kebiasaan buruk saya tersebut. Karena sudah seharusnya kita sebagai orang baru harus mengubah kebiasaan buruk dari dalam pribadi kita agar tidak dianggap buruk oleh masyarakat ataupun orang lain. Singkat

cerita, diawal-awal saya cukup merasa kesulitan untuk merubah kepribadian tersebut, akan tetapi karena masyarakat juga memberikan tanggapan yang sangat ramah dan baik akhirnya saya mulai terbiasa dan mulai terbuka terhadap lingkungan sekitar. Saya sangat bersyukur karena kegiatan ini saya bisa merubah kebiasaan saya yang menurut kebanyakan orang itu tidak baik.

Ada sangat banyak cerita menarik yang saya dapatkan selama berada disana, tentunya tidak dapat saya ceritakan secara rinci satu persatu. Satu hal yang sangat berkesan bagi saya yaitu itu tadi, dengan adanya kegiatan ini saya bisa merubah kebiasaan buruk saya terhadap orang lain, serta kebaikan masyarakat sekitar yang memperlakukan kami dengan sangat baik selama kami disana. Tentunya tak lupa ucapan terima kasih terhadap orang-orang baik selama kami disana.

Disini saya akan menceritakan beberapa pengalaman serta kenangan yang tak akan pernah terlupakan bagi saya selama berada di desa Ketapang Baru. Ada banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama saya berada di Desa Ketapang Baru, diantaranya disini saya akan menceritakan beberapa kisah menarik selama saya disana. Pada saat pertama kali kami disana, kami sudah disambut dengan antusias tak terkecuali oleh masyarakat sekitar. Kami disambut dengan baik serta diperlakukan dengan baik. Sebagai orang baru, kami merasa sangat senang dengan beberapa perlakuan tersebut diantaranya diberikan tempat



tinggal yang layak, serta perlakuan yang sangat baik terhadap kami.

Sesuai dengan judul cerita ini tentunya kami tidak sebentar berada disana, kami disana selama 35 hari dan disana terurai beberapa kisah menarik yang tidak akan terulang dan terlupakan.

Pada hari pertama kami melaksanakan kegiatan ini, khususnya saya sendiri masih sangat menutup diri atau masih sangat pemalu untuk berinteraksi dengan masyarakat ataupun orang baru. Di minggu-minggu awal, kami memang masih sangat polos dan lebih banyak menutup diri satu sama lain . Akan tetapi terhadap masyarakat mau tidak mau harus bisa untuk saling bersosialisasi, karena mengingat kita sedang berada di ranah orang agar nantinya orang tidak menganggap kita buruk. Sebenarnya disinilah saya mendapat ujian yang sangat berat bagi saya. Sebagai seorang yang bisa dikatakan masih cukup lugu atau polos, saya dituntut untuk bisa melakukan apa saja yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun yang paling berat yaitu untuk bersosialisasi terhadap masyarakat.

Sebagai orang yang bisa dikatakan cukup pemalu serta sering acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar, selama disana saya memberanikan diri untuk merubah kebiasaan buruk tersebut. Karena sudah seharusnya kita sebagai orang baru harus mengubah kebiasaan buruk dari dalam pribadi kita agar tidak

dianggap buruk oleh masyarakat ataupun orang lain. Singkat cerita, diawal-awal saya cukup merasa kesulitan untuk merubah kepribadian tersebut, akan tetapi karena masyarakat juga memberikan tanggapan yang sangat ramah dan baik akhirnya saya mulai terbiasa dan mulai terbuka terhadap lingkungan sekitar. Saya juga merasa seperti diperlukan layaknya keluarga sendiri oleh orang-orang disana. Karena itulah, saya sangat bersyukur karena kegiatan ini saya bisa merubah kebiasaan saya yang menurut kebanyakan orang itu tidak baik.

Kegiatan ini kami laksanakan selama bulan Ramadhan, tentunya aktivitas yang kami laksanakan tidak terlalu berat diantaranya melakukan pemasangan plang Desa, pengajian terhadap anak-anak serta beberapa kegiatan lain. Diminggu ke-2-3 dan ke-4 inilah kami disibukkan dengan beberapa agenda kegiatan tersebut. Disini saya akan menceritakan terlebih dahulu pengalaman menarik pada saat kami melaksanakan kegiatan pemasangan plang merek sebagai penanda di Desa Ketapang Baru. Pemasangan plang ini dibantu oleh para pemuda dan karang taruna desa setempat. Pada saat pemasangan plang tersebut kami mengalami beberapa hambatan, diantaranya karena kegiatan ini dilaksanakan pada saat bulan ramadhan tentunya kami tidak bisa untuk bekerja terlalu berat karena akan menguras tenaga yang cukup banyak. Akan tetapi, mau tidak mau pemasangan tersebut harus dilaksanakan karena merupakan salah

satu agenda kami selama berada disana sebagai salah satu kenang-kenangan untuk Desa. Singkat cerita, karena kegiatan itu memerlukan tenaga yang cukup ekstra, akhirnya pada saat belum selesai pemasangan plang kami memutuskan untuk membatalkan puasa karena kami merasa tidak mampu untuk melaksanakan puasa. Setelah membatalkan puasa pada saat siang hari, akhirnya kami mampu untuk menyelesaikan pemasangan plang tersebut dengan bantuan masyarakat serta pemuda disana, walaupun akhirnya kami merasa menyesal karena telah membatalkan puasa kami pada hari itu.

Selain memasang plang Desa, kami juga melakukan kegiatan yang umumnya dilakukan pada saat bulan ramadhan. Kami melaksanakan kegiatan seperti pengajian terhadap anak-anak serta tadarusan setiap malam setelah shalat tarawih. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an terhadap anak-anak dan senantiasa menjalin silaturahmi dan juga kedekatan kepada masyarakat dan anak-anak disana, serta yang paling penting adalah senantiasa menjalankan ibadah kepada Allah SWT. Terbukti dengan adanya rutinitas ini jalinan persaudaraan kami terhadap sesama semakin erat, karena dari anak-anak serta masyarakat disana yang cukup antusias untuk mengikuti kegiatan ini bersama-sama.

Dan tentunya kami juga tidak mewajibkan kepada setiap masyarakat untuk ikut aktif dalam rutinitas tersebut, mengingat orang-orang disana mayoritas adalah petani jadi sesudah beraktivitas disiang hari kebanyakan dari mereka merasa kelelahan untuk kembali melaksanakan kegiatan dimalam hari .

Selain beberapa kegiatan diatas, kami juga melaksanakan beberapa kegiatan lain yaitu berbagi takjil dan buka bersama di masjid dengan masyarakat. Adapun kegiatan berbagi takjil ini kami laksanakan setidaknya ada 2 kali selama kami disana atau selama bulan Ramadhan. Tentunya kegiatan ini lagi-lagi tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama antara kami dengan pemuda dan tokoh karang taruna Desa Ketapang Baru. Setelah selesai melakukan kegiatan berbagi takjil ini, kami biasanya langsung buka bersama di masjid bersama masyarakat.

Selain berbagi takjil, kami juga melaksanakan kegiatan buka bersama. Setidaknya ada satu kali dalam seminggu kami melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun tujuan dari buka bersama ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk selalu senantiasa mempererat jalinan persaudaraan kami kepada warga sekitar. Selain di masjid, kami juga melaksanakan buka bersama di warung-warung makan dengan pemuda dan karang taruna desa setempat.

Dilain cerita, selain berfokus pada kegiatan disiang hari, kami juga melaksanakan kegiatan dimalam hari terlepas dari

kegiatan yang wajib yaitu shalat tarawih dan tadarusan bersama warga. Pada saat malam hari setelah pulang dari tadarusan, kami belum langsung tidur. Kami biasanya kedatangan tamu dari pemuda-pemuda setempat untuk berkunjung dan silaturahmi ke tempat kami tinggal. Hampir setiap malam kalangan pemuda ramai berkunjung ketempat kami. Kami yang merasa sebagai orang yang bisa dibilang sebagai orang baru, sangat senang akan hal ini, karena kami merasa sangat disambut dengan antusias oleh para pemuda yang ada disana. Walaupun memang terkadang tidak ada hal yang secara serius yang dibicarakan, tetapi dengan kedatangan para pemuda itu kami sudah cukup merasa senang.

Selain kumpul-kumpul dengan pemuda setempat, kami juga sering keluar bersama-sama guna untuk membeli apa-apa yang dibutuhkan untuk sahur, mengingat memang waktu setelah shalat tarawih dan tadarusan belum terlalu malam, jadi kami memutuskan untuk keluar bersama-sama membeli bahan masakan untuk sahur. Selain itu juga, kami biasanya melaksanakan rapat atau evaluasi untuk kegiatan-kegiatan kami baik yang sudah dilaksanakan maupun yang belum kami laksanakan. Biasanya kami melaksanakan rapat ini setiap satu kali dalam seminggu.

Dilain cerita, di minggu-minggu ke-empat kami tidak lagi disibukkan dengan berbagai kegiatan. Karena memang kegiatan

kami sudah 90 persen dilaksanakan. Hanya saja ada satu lagi kegiatan yang belum dilaksanakan yaitu kebersihan makam yang akan dilaksanakan pada saat sudah mendekati hari raya atau lebaran.

Pada minggu-minggu ke-empat ini, kami lebih banyak berada diluar atau lebih banyak jalan-jalan, dikarenakan kami memang sudah hampir seluruhnya menyelesaikan kegiatan kami selama berada disana. Disini kami disibukkan dengan kegiatan menjelajahi atau berwisata ke tempat-tempat yang ada disana. Ada banyak sekali tempat-tempat wisata yang sangat layak untuk dikunjungi disana. Selain pantai, ada juga seperti air terjun ataupun sungai yang tidak kalah bagus dari pantai yang lebih banyak diketahui dan disukai secara umum oleh warga lokal setempat. Dikarenakan waktu yang cukup singkat disana, kami tidak bisa mengunjungi semua tempat wisata yang ada disana, akan tetapi dengan beberapa tempat yang sudah kami kunjungi sudah cukup untuk melepaskan rasa lelah dan bosan kami serta dapat menjernihkan pikiran yang selama kurang lebih satu bulan itu dituntut untuk bekerja.

Sebagaimana yang saya sampaikan diatas bahwasanya masih ada satu kegiatan yang belum selesai atau belum terlaksana yaitu kebersihan makam. Pada saat sudah mendekati hari raya atau lebaran, kami bergotong royong dengan para warga dan pemuda/karang taruna untuk membersihkan makam di desa

tersebut. Ada cukup banyak yang membantu kami dalam bergotong royong untuk melakukan kebersihan makam ini. Kami juga berbagi tugas ada yang memotong rumput menggunakan mesin rumput yang tentunya ini dikerjakan oleh para laki-laki. Sedangkan untuk yang perempuan cukup menggunakan parang atau sejenisnya untuk memotong ataupun mencabut rumput. Setelah itu baru kemudian sampah-sampah atau rumput tadi dibakar agar tidak menimbulkan bekas di area sekitar makam. Kegiatan ini selesai dalam waktu kurang lebih satu hari, karena memang cukup ramai masyarakat yang membantu kami untuk menyelesaikan kegiatan tersebut. Kami sangat senang karena masyarakat sangat antusias untuk membantu dan menolong kami dalam kegiatan tersebut. Walaupun memang hal itu demi kebaikan masyarakat yang akan berziarah itu sendiri, akan tetapi dengan adanya kebersamaan dan gotong royong ini kami merasa seperti dianggap dan disetarakan walaupun memang kami memang masih tergolong orang baru.

Singkat cerita, tidak terasa kami sudah berada di penghujung kegiatan ini, tepatnya diminggu ke-lima atau diminggu terakhir. Diakhir-akhir kegiatan ini, tentunya kami tidak langsung meninggalkan Desa begitu saja. Kami melaksanakan beberapa perpisahan dengan anggota masyarakat, baik dengan pemuda/karang taruna, serta terhadap masyarakat sekitar. Disini kami melaksanakan kegiatan perpisahan dengan

cara masak bersama terhadap pemuda dan karang taruna. Disini juga tangis haru kami pecah karena akan meninggalkan Desa yang sudah memperlakukan kami dengan baik. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih serta menyampaikan ucapan maaf terhadap sesama apabila selama kami disana masih banyak kekurangan serta kesalahan. Dengan sangat berat hati akhirnya setelah kegiatan itu dilaksanakan pada malam tersebut, keesokan harinya kami pun bergegas untuk kembali ke-rumah kami masing-masing dengan perasaan yang bercampur aduk antara sedih serta senang karena akan kembali ke-rumah dan bertemu orang tua masing-masing.

Ada sangat banyak cerita menarik yang saya dapatkan selama berada disana, tentunya tidak dapat saya ceritakan secara rinci satu persatu. Satu hal yang sangat berkesan bagi saya yaitu itu tadi, dengan adanya kegiatan ini saya bisa merubah kebiasaan buruk saya terhadap orang lain, serta kebaikan masyarakat sekitar yang memperlakukan kami dengan sangat baik selama kami disana. Tentunya tak lupa ucapan terima kasih terhadap orang-orang baik selama kami disana.





Hari senin, di Desa Ketapang Baru Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Suatu tempat yang dimana adalah suatu wadah untuk memberikan kesempatan kepada sekumpulan orang yang baru beranjak dewasa untuk berlatih terjun langsung kepada masyarakat sebelum mereka benar-benar merasakan hidup di tengah-tengah masyarakat. Ini juga merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu yang dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Dalam kegiatan di Desa Ketapang Baru ini memberikan kesempatan untuk membuktikan bahwa sekumpulan adalah agen perubahan yang lebih baik dan diharapkan dapat menjadi bagian dari pembelajaran dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

Barulah kisah ini dimulai dengan detik pertama ketika kami memulai sebuah perkenalan yang dipertemukan di satu titik yang sama yaitu Kegiatan Bermasyarakat yang tepatnya berada didesa Ketapang Baru dengan wajah-wajah yang baru dan timbulah sebuah kecanggungan di dalam diri antar individu. Setelah kami

berunding dan saling bertukar pikiran akhirnya kami memutuskan untuk melakukan survei lokasi di desa Ketapang Baru karena rata-rata anggota kami pada hari itu banyak waktu senggang. Sehingga kami memutuskan untuk melakukan survei di hari Selasa sebelum Kegiatan sebenarnya dilakukan. Kami melakukan survei di desa Ketapang Baru dengan 9 anggota dari 10 anggota untuk menemui bapak kepala desa di balai desa untuk dimintai keterangan mengenai sumber-sumber di desa Ketapang Baru, beberapa berkas yang harus ditanda tangani yang berarti bukti bahwa kami telah melakukan survey dilokasi, dan mencari tempat penginapan yang layak ditinggali untuk kami bersepuluh. Setelah kami dari balai tersebut, kami pergi melihat kondisi masjid yang bernama Masjid Mujahidin. Masjid tersebut memiliki besar yang tidak begitu luas dan memiliki perlengkapan yang agak banyak.

Hari Minggu sebelum kegiatan dilaksanakan sekaligus minggu sebelum bulan Ramadhan, kami berangkat menuju lokasi penginapan di desa Ketapang Baru dan sampai disana sekitar jam 2. Setelah sampai disana, langsung saja kami beres-beres tempat penginapan dari depan sampai belakang. Nahasnya, air yang berada di kamar mandi tersebut sedikit keruh dan untung saja tidak berbau. Beginilah kondisi tempat

penginapan yang harus kami tinggali selama Kegiatan Bermasyarakat 35 hari yang berharga ini..

Keesokan hari adalah hari pertama Kegiatan Bermasyarakat dan diharuskan mendengarkan Pengarah untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan dan memberikan motivasi serta selalu hati-hati terhadap kemungkinan buruk yang akan terjadi. Semua proses yang sulit namun harus dilaksanakan. Adapun pembagian tugas piket dikelompok kami agar semua anggota kelompok mendapatkan jatah kerja di tempat penginapan. Pagi itu sekitar jam setengah jam 9, ada beberapa anak kecil desa Ketapang Baru yang bermain ke tempat penginapan kami. Tak sadar waktu sudah sore akan kesenangan dan kebahagiaan bermain bersama anggota kelompok kami. Pagi selanjutnya, kami ajak saja anak-anak kemarin untuk membersihkan masjid Mujahidin bersama-sama dan mereka membersihkan masjid sambil bermain-main dan tertawa ria.

Malam hari Kamis adalah malam pertama shalat tarawih dan sekaligus kami mengadakan acara Loka Karya. Tamu dari Loka Karya ini adalah beberapa perangkat desa dan masyarakat setempat untuk memberitahukan beberapa kegiatan yang akan kami laksanakan di desa Ketapang Baru ini. Adapun kegiatan yang kami susun yaitu: membuka les tambahan untuk

anak-anak kecil bagi mapel matematika, bahasa inggris, dan pendidikan agama islam, TPQ, tadarus bersama, membersihkan masjid setiap hari Jum'at, mengadakan kegiatan Festival Ramadhan, membersihkan makam, memberikan 10 buah Al-qur an, menanamkan palang di rumah-rumah perangkat desa, dan lainnya yang mungkin tidak tercantum.

Selepas Loka Karya dilaksanakan, dimulailah hari-hari puasa ini dipenuhi oleh kegiatan yang harus dijalankan. Yang dimana siang menjelang sore melaksanakan les tambahan atau TPQ dan malamnya melaksanakan shalat tarawih dan tadarus bersama. Tetapi pada sore hari menjelang berbuka puasa, terdapat wisata kebanggaan orang Semidang Alas Maras yaitu Pantai Ancol yang bisa dijadikan tempat untuk bersantai sembari menunggu berbuka puasa. Malamnya setelah pulang dari tadarus bersama, biasanya beberapa anak karang taruna bermain ke tempat penginapan kami untuk saling bertukar cerita, mabar game online atau main kartu remi. Dan opsi lainnya adalah bermain ke rumah warga terdekat. Sehingga ada tempat untuk bersantai daripada kegiatan yang harus dijalankan.

Masuk minggu kedua, kami diundang untuk datang ke SMPN 19 Seluma yang berada di desa Ketapang Baru. Setelah sampai disana, kami disambut hangat oleh guru-

guru dan Kepala Sekolah SMP tersebut. Kepsek memberi permintaan bahwasannya jika kami tidak kegiatan dipagi hari selama Kegiatan Bermasyarakat ini, kami boleh datang untuk menjadi juri lomba selama bulan Ramadhan di sekolah tersebut. Kami mengiyakan atas permintaan dari bapak kepsek tersebut, namun jika berhalangan hadir boleh untuk tidak hadir. Pada hari Jum'at, kami membersihkan masjid bersama anak-anak karang taruna dan saya disuruh untuk menjadi khatib untuk shalat Jum'at oleh pak imam. Mau tak mau saya harus melaksanakan perintah imam masjid Mujahidin. Dalam minggu kedua ini, kegiatan yang dijalankan adalah les tambahan, TPQ, membersihkan masjid dan kegiatan tambahan baru yaitu menjadi juri di SMPN 19 Seluma.

Minggu ketiga, minggu yang sedikit agak sibuk dari minggu sebelumnya. Yang dimana kami juga diharuskan menjadi juri SDN 52 Seluma dan mulai mengguyur kegiatan bulanan seperti mengadakan acara Festival Ramadhan. Karena menjadi juri di dua sekolah, kamipun membagi menjadi 2 kelompok untuk datang ke sekolah yang bersangkutan.

Pada acara Festival Ramadhan ini, kami mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak desa Ketapang Baru, diantaranya : Tahfizhul Qur'an, Tilawah,

Adzan, mewarnai Kaligrafi, dan Fashion Show (berbusana muslim).

Lomba yang dilaksanakan hari Sabtu adalah Tahfizhul Qur'an dan Tilawah. Hari selanjutnya lomba Adzan dan mewarnai kaligrafi. Dan hari terakhir adalah puncak acara Festival Ramadhan yang dimana isinya adalah lomba Fashion Show (Berbusana Muslim) dan sekaligus pembagian hadiah untuk seluruh mata lomba yang dilombakan. Anak-anak Desa Ketapang Baru sangat antusias sekali untuk ikut serta lomba, mungkin sekitar 80% mengikuti lomba-lomba yang diadakan.

Pada Pembukaan acara Festival Ramadhan ini, kami mengundang beberapa perangkat desa seperti Kepala Desa, Ketua BPD, Bapak Imam, Khatib, Bilal, Gharim, dan lain-lainnya sebagai bentuk formalitas pelaksanaan acara Festival Ramadhan.

Pada hari Sabtu, selepas pembukaan acara Festival Ramadhan. Kami membagi 2 kelompok untuk siapa yang membelikan hadiah lomba dan siapa yang menjadi penanggung jawab jalannya acara. Dan saya termasuk kedalam kelompok yang membelikan hadiah. Kami membeli barang-barang untuk hadiah di Kota Manna karena penjualan barang-barang disana lebih banyak dibandingkan di desa. Saat malamnya, kami membungkus

barang-barang tadi kedalam kertas coklat sehingga menjadi bentuk hadiah. Dalam hadiah tersebut berupa seperangkat alat tulis dan terkhusus untuk pemenang lomba mewarnai kaligrafi, diberikan buku gambar sebagai hadiah tambahan.

Hari-hari pun berlalu dengan adanya persaingan antar anak-anak dalam memperebutkan juara dalam lomba tersebut. Setelah saling beradu dalam memperebutkan juara, masuklah hari terakhir dimana puncak acara berlangsung. Yaitu lomba Fashion Show (Berbusana Muslim) dan pembagian hadiah. Untuk lomba Fashion Show ini diikuti oleh hampir seluruh anak-anak Desa Ketapang Baru sehingga dalam satu masjid hampir penuh oleh anak-anak ini. Beragam busana, gaya, dan jalan yang diterapkan untuk memperbutkan juara. Selepas lomba terakhir ini dilaksanakan, saatnya pembagian hadiah. Para pemenangnya adalah mereka memiliki nilai tinggi di semua kriteria penilaian dari juri. Dan berakhirilah kegiatan acara Festival Ramadhan ini.

Dimulailah minggu keempat yang dimana ini adalah minggu puncak dari beberapa kegiatan-kegiatan bulanan yang belum terlaksana. Seperti membersihkan makam, menanamkan palang di setiap rumah perangkat desa. Diminggu ini juga, teman-teman yang ada di desa-desa Kecamatan Semidang Alas Maras mengadakan acara

festival Ramadhan tingkat kecamatan untuk anak-anak kecil. Ini dilakukan sebagai kegiatan tambahan untuk kami semua. Selain itu, diminggu ini para anak karang taruna mengajak untuk buka bersama. Diakhir pekan, kami mulai menanam palang untuk rumah-rumah diperangkat desa yang sudah kami beli dan dicat dihari-hari sebelumnya. Kami disambut ramah oleh perangkat desa dan masyarakat setempat saat pemasangan palang. Setelah progress palang selesai, berakhirlah kegiatan - kegiatan pada minggu ini. Atas apa yang sudah dilakukan semuanya, minggu ini saya nyatakan minggu terberat selama Kegiatan Bermasyarakat dengan menyelesaikan beberapa kegiatan yang terbilang sedikit lebih banyak.

Minggu keempat berakhir dan masuklah minggu terakhir Kegiatan Bermasyarakat. Minggu ini yang terbilang sedikit santai karena hanya menyisakan kegiatan pemberian 10 buah Al-qur'an dan juga melaksanakan bukber dengan kepala desa Ketapang Baru. Kami juga melakukan bepergian ke wisata Luguran di Kabupaten Bengkulu Selatan untuk melepaskan penat selama kegiatan-kegiatan yang telah berlalu. Sesampailah pada malam hari takbiran, ini merupakan tanda-tanda Kegiatan Bermasyarakat kami akan berakhir.

Dan Alhamdulillah semua kegiatan yang kami jalankan berjalan lancar tanpa halangan dengan bantuan



kerja sama teman-teman seperjuangan. Dari kurang lebih 35 hari lamanya saya mengabdikan di desa Ketapang Baru banyak hal yang saya pelajari bahwa salah satu pelajaran teori tidak semudah saat kita mulai terjun langsung untuk mengabdikan ke masyarakat. Banyak tantangan dan rintangan namun bagaimana pun saya harus bisa menjalankannya bahwa suatu saat akan indah pada waktunya. Jangan terus-terusan mengeluh karena waktu terus berjalan jika kita tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik maka kita akan merasakan bagaimana dikejar oleh waktu bukan mengejar waktu.

Di penghujung kegiatan kami sekumpulan manusia yang baru beranjak dewasa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan Kegiatan Bermasyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara. Banyak suka dan duka yang kami lalui bersama masyarakat desa Ketapang Baru dan teman-teman seperjuangan yang bersama-sama sudah melaksanakan kegiatan dengan lancar dan sukses serta rasa kekeluargaan, gotong royong dan ramah tamah akan selalu menjadi memori yang akan selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun dengan perpisahan ini semoga tetap terjalin silaturahmi. Banyak

pengalaman dan pelajaran yang dapat kita petik di desa Ketapang Baru akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan di lingkungan yang baru nantinya.

Terima kasih yang tak terhingga untuk teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti dan telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kegiatan Kegiatan Bermasyarakat berlangsung. Walaupun kegiatan kami ini telah usai, namun diharapkan untuk warga desa Ketapang Baru tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan. Dan semoga kita dapat mengunjungi kembali desa Ketapang Baru dengan suasana yang berbeda. Dan terakhir terima kasih untuk bapak Pengarah yang sudah memberikan arahan sehingga kegiatan kami berjalan lancar. Dan pastinya pengalaman kegiatan di desa Ketapang Baru selama 35 hari bersama kalian akan menjadi kenangan yang sangat berharga dan tak terlupakan hingga nanti tua. Semoga nantinya kami bisa di pertemukan kembali dengan keadaan sehat. Sampai bertemu kembali di titik terbaik orang orang sukses Aamiin...



Di Penghujung Seluma ada desa bernama Ketapang Baru, seperti namanya yang juga baru bagi saya dan teman-teman tapi disini juga mulanya tercipta cerita baru kami selama kurang lebih 35 hari hidup bersama masyarakat Desa Ketapang Baru.

5 hari sebelum hari dimana semua kegiatan kami dimulai, kami bersama-sama melakukan peninjauan langsung ke Desa Ketapang Baru, kami juga bertujuan untuk sekalian memberitahukan kepada Kepala Desa Ketapang Baru dan juga perangkatnya bahwasanya kami akan mengadakan kegiatan di desa ini nantinya, Desa Ketapang Baru ini tidak terlalu asing bagi saya karena memang letaknya dekat dengan kabupaten Bengkulu Selatan yaitu tempat tinggal saya, mungkin hanya butuh waktu 40 menit dari rumah saya untuk ke desa ini, tetapi saya sebelumnya tidak tahu nama desa ini karena saya biasanya hanya lewat saja jika ingin pulang ke rumah dari Bengkulu ataupun sebaliknya, kembali lagi ke perjalanan kami meninjau lokasi ini setelah menempuh perjalanan dari kota Bengkulu kami sampai ke desa ini dan langsung pergi ke kantor desa untuk menemui kepala desa dan perangkatnya, kami tiba disana pukul 13.00 WIB untung saja

kantornya masih buka karena ini sedang jam istirahat tapi sekali lagi keberuntungan sedang dipihak kami jadi kami bisa bertemu dengan bapak Zultan Alhara selaku kepala desa Ketapang Baru, kami berbincang dengan beliau perihal kegiatan yang akan kami lakukan di desa ini, sungguh beliau ini sangat baik, kami juga dicarikan tempat penginapan selama kegiatan kami berlangsung, kami juga sedikit berkeliling melihat keadaan desa ini, setelah selesai semua urusan kami langsung bergegas pulang menuju kota Bengkulu lagi.

Siang itu diiringi oleh rintik hujan kami berangkat dari kota Bengkulu menuju Kecamatan Semidang Alas Maras tepatnya di Desa Ketapang Baru, kami berangkat menggunakan kendaraan pribadi masing-masing dengan menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam akhirnya kami sampai di desa Ketapang Baru, kami sudah pernah kesana 5 hari yang lalu jadi bukan hal sulit bagi kami untuk menemukan desa ini lagi, sesampai disana kami langsung membersihkan tempat kami menginap selama disana karena sebelumnya kami sudah menyewa sebuah rumah untuk tinggal, rumah ini cukup luas memiliki ruang tamu, ruang keluarga dan juga 2 kamar serta dapur yang luas namun sangat disayangkan rumah seluas ini tapi air sumur sedikit keruh mungkin karena berada didekat persawahan sehingga airnya sedikit berlumpur dan keruh tapi ini bukanlah halangan bagi kami karena kami cukup pandai beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Hari pertama kami habiskan waktu untuk kebersihan dan istirahat karena lelah menempuh perjalanan jauh, ketika matahari mulai redup kami bergegas untuk masak bersama untuk makan malam nanti, walaupun badan masih sedikit lelah tapi karena dilakukan bersama menjadi terasa ringan, ini semua kami lakukan untuk melatih kekompakan kami dari hari pertama agar tetap saling bahu-membahu selama kegiatan ini. Ketika malam tiba, sehabis sholat magrib kami makan bersama sembari bercanda gurau untuk melepaskan penat dan lapar yang sudah membelenggu, selesai makan kami berkumpul untuk menyusun rencana untuk kegiatan yang akan kami lakukan disini kedepannya, cukup lama kami berbincang sampai kantuk menyerang lalu kami kembali ke kamar masing-masing untuk istirahat dan tidur. Kami makan malam bersama dan bercanda gurau untuk melepaskan penat satu sama lain.

Keesokan harinya setelah matahari muncul, satu persatu dari kami mulai bangun diiringi suara adzan subuh, kami bersiap mandi dan sholat, setelah selesai semua persiapan, kami bergegas pergi berkeliling desa untuk sekedar berkenalan dan menyapa warga desa, kami memberi tahu maksud dan tujuan kami berada di desa ini untuk beberapa waktu kedepannya, bersyukur sekali kami banyak mendapat dukungan penuh dan respon positif dari warga untuk menjalankan kegiatan ini, warga desa

memberitahukan bahwa di desa ini memang membutuhkan tenaga pendidik untuk anak-anak desa mereka semua sangat antusias untuk belajar terutama dibagian bahasa Inggris dimana sesuai dengan latar belakang saya.

Sebenarnya kami memiliki banyak kegiatan karena ini juga bertepatan dengan bulan Ramadhan jadi banyak kegiatan kami yang berbasis di masjid seperti mengajar ngaji anak-anak, tadarusan dan juga mengadakan acara berbuka puasa bersama masyarakat Desa Ketapang Baru tapi saya lebih diutamakan dalam kegiatan Les Bahasa Inggris gratis untuk anak-anak desa, kegiatan les ini sendiri dilakukan setiap hari senin sampai kamis setiap pukul 14.00 sampai dengan selesai.

Pada hari pertama kegiatan les ini saya sedikit khawatir jikalau anak-anak desa nanti tidak ada yang datang, tetapi diluar perkiraan saya banyak sekali anak-anak desa yang datang dengan penuh semangat untuk belajar bersama saya bahkan ada orang tua anak-anak ini yang rela mengantarkan anak mereka agar bisa ikut kegiatan ini, senang sekali rasanya melihat antusiasme masyarakat Desa Ketapang Baru. Saat proses pembelajaran anak-anak ini sangat aktif dan ceria, sangat besar rasa ingin tahu mereka tentang Bahasa Inggris karena rata-rata anak-anak yang ikut kegiatan les ini adalah anak SD di desa ini, mereka bercerita

nanti jikalau sudah besar mereka ingin bisa berbahasa Inggris agar bisa keliling dunia sungguh menggemaskan mereka ini.

Di hari-hari berikutnya kami melakukan kegiatan les seperti biasanya, diluar dugaan anak-anak yang ikut belajar bahasa Inggris bersama saya jadi bertambah dari hari ke hari, walaupun dalam keadaan berpuasa anak-anak desa ini tetap datang dengan hati yang penuh semangat dan tekad dalam belajar, saya sangat terharu, kurang lebih kegiatan les atau belajar tambahan ini berlangsung selama 3 Minggu, saya sangat berharap agar ilmu yang saya berikan dapat tersampaikan dengan baik untuk anak-anak desa ini, semoga cita-cita anak-anak ini tercapai.

Desa Ketapang Baru juga memiliki SD dan SMP yaitu SMPN 19 Seluma dan SDN 52 Ketapang Baru, kami diundang oleh pihak sekolah untuk datang ke sekolah tersebut untuk sekedar berkenalan, bersilaturahmi dan juga berbagi pengalaman kepada anak-anak di sekolah tersebut. Saat datang ke sekolah tersebut kami disambut dengan sangat baik oleh segala pihak sekolah, mereka juga berharap kami dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah mereka di bulan puasa ini, akhirnya anggota kami dibagi menjadi beberapa tim untuk bergantian datang ke sekolah dan membantu pihak sekolah untuk acara mereka pada bulan puasa.

Di suatu sore yang cerah, di desa Ketapang Baru, kami berkumpul untuk mengadakan acara buka bersama (bukber) bersama warga setempat. Kami membawa makanan dan minuman yang telah disiapkan kami dengan penuh kasih sayang untuk disantap bersama masyarakat.

Sambil menikmati hidangan, kami dan warga setempat saling bercerita tentang kehidupan masing-masing. Kami saling berbagi cerita tentang kegembiraan dan kesedihan, tentang keberhasilan dan kegagalan, dan tentang harapan dan impian mereka untuk masa depan.

Di tengah-tengah kebersamaan yang hangat dan penuh cinta, saya merasa bahwa mereka telah menemukan keluarga baru di desa Ketapang Baru. Kami terutama saya merasa terinspirasi oleh semangat dan kegigihan warga setempat, yang telah menghadapi berbagai tantangan dalam hidup mereka dengan keberanian dan ketabahan.

Saat matahari mulai terbenam, acara buka bersama berakhir dengan doa bersama dan ucapan terima kasih dari kami kepada warga setempat. Kami merasa terharu dan bersyukur telah diberi kesempatan untuk mengenal dan belajar dari kehidupan di desa Ketapang Baru. Kami berjanji untuk terus menginspirasi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa Ketapang



Baru, serta menjaga kebersamaan dan kekeluargaan yang telah kami temukan di sini.

Selama berkegiatan di desa Ketapang Baru, kami tidak semata hanya sibuk dengan kegiatan monoton saja, tapi kami juga sering pergi menjelajah keindahan alam yang ada di desa ini, seperti Pantai Ancol contohnya, kami sering sekali kesana hampir setiap sore hari kami kesana. Saat matahari mulai terbenam, kami berkumpul di tepi pantai untuk menikmati pemandangan matahari terbenam yang spektakuler. Warna-warni langit yang indah dan suara ombak yang tenang membuat kami merasa tenang dan damai.

Pada hari-hari terakhir kami berada di desa Ketapang Baru, kami menyempatkan untuk menjelajah keindahan daerah Selatan Bengkulu ini, kami pergi ke sebuah Air Terjun yang berada di Manna tepatnya di Kecamatan Ulu Manna, jaraknya tidak terlalu jauh dari penginapan kami butuh waktu cuma 1 jam kurang lebih dengan motor, sesampai disana kami melepaskan penat dari sibuknya menjalankan kegiatan kami masing-masing di Desa Ketapang Baru, sungguh rasanya menyenangkan melihat keindahan alam ini rasanya semua beban pikiran hilang sejenak saat berada disini. Sepulangnya kami dari sana, langsung saja kami ke rumah salah satu warga desa yang mengajak kami berbuka puasa bersama di rumahnya sebenarnya kami sudah

sering berbuka puasa bersama di rumah warga desa karena memang warga Desa Ketapang Baru ini sangatlah baik kepada kami yang membuat kami merasa nyaman selama berada disini.

Saat hari raya idul Fitri tiba, kami pun melaksanakan sholat idul Fitri bersama di masjid desa Ketapang Baru. Di dalam masjid, suasana tenang dan khidmat terasa begitu kental. Para jamaah memadati ruangan, memenuhi setiap sudut dengan doa dan harapan. Mereka saling berjabat tangan, memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang telah terjadi.

Saat imam memulai sholat, semua jamaah mengikuti dengan khusyuk. Suara takbir bergema di seluruh masjid, menggetarkan hati dan membangkitkan semangat. Setiap gerakan sholat dilakukan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, mengingat betapa besar nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Setelah sholat selesai, para jamaah keluar dari masjid dengan senyum bahagia di wajah. Mereka saling berpelukan dan bermaafan, merayakan kemenangan setelah sebulan penuh berpuasa. Saya merasa terharu dan terinspirasi oleh semangat kebersamaan dan keikhlasan yang terpancar dari jamaah di desa tersebut. Mereka merasa bahwa kebersamaan dan semangat untuk beribadah bersama adalah hal yang sangat penting dalam mempererat tali persaudaraan dan memperkuat iman.

Selesai sholat kamipun langsung halal bihalal bersama warga setempat, kami meminta maaf jikalau kami banyak salah kepada masyarakat, ini juga sebenarnya sekaligus merupakan perpisahan karena tak lama lagi kami akan kembali ke Bengkulu.

Tibalah pada hari terakhir dan juga hari perpisahan kami dengan warga desa karena kegiatan kami sudah usai dan kami harus kembali ke kesibukan masing-masing, sangat sedih meninggalkan desa ini tapi inilah kehidupan dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan, saya berharap semoga masih ada pertemuan selanjutnya setelah ini, saya juga berterima kasih kepada seluruh warga Desa Ketapang Baru terutama kepala desa dan juga anak-anak didik yang saya cintai yang sudah banyak membantu kami dalam kegiatan ini. Semoga kita bertemu lagi.



35 hari bukanlah waktu yang singkat dan juga bukan waktu yang lama. Namun, waktu tersebut bisa menjadi kenangan yang berharga, yang bisa di petik menjadi pengalaman yang tak terlupakan. Dimana saya harus berbaur dengan masyarakat dari desa Ketapang Baru untuk menunaikan kewajiban. Sedikit rasa takut menghadapinya tapi, harus dilaksanakan juga. Dimana pada kesempatan ini, saya harus bisa menjadi orang yang peka terhadap sekitar dan menjadi pribadi yang lebih ramah serta harus bisa membaur terhadap lingkungan desa.

Pada penyelusuran pertama saya ke Desa Ketapang Baru sangatlah melelahkan, karena saya belum pernah kesana jadi wajar saya merasa itu sangat jauh. Di bawah terik matahari saya dan rekan-rekan yang ikut serta. Melajukan motor dengan kecepatan yang kencang, memutus angin. Hanya untuk mengejar waktu agar bisa cepat sampai. Waktu 3 jam yang sangat lama di tempuh, terbayarkan dengan melihat desa yang menjadi tujuan.

Langsung saja kami bertanya ke salah satu warga untuk memberitahu di mana kantor kepala desa. Warga tersebut pun dengan ramah menyampaikan bahwa kantor kepala desa terletak di dekat tikungan yang baru saja kami lewati. Tanpa menunda

waktu, langsung saja kami bergegas ke kantor kepala desa dengan mengucapkan terimakasih kepada warga tersebut. Saat sampai dikantor kepala desa, kami disambut dengan senyuman ramah dari perangkat desa. Tanpa basa-basi kami mengutarakan maksud dan tujuan kami berada di desa ketapang baru, lalu kepala desa menyuruh kami untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan dengan perangkat desa. Dari sini kami dapat mengetahui bahwa kepala desa bernama bapak Zul. Setelah perkenalan, Kepala desa pun mengangguk, dan sangat ramah menyampaikan bahwa mereka menyambut kami untuk melaksanakan kewajiban. Dengan jawaban yang sangat baik tersebut kami mengucapkan terimakasih karena telah menerima kami di desa ketapang baru. Setelah penyampaian tujuan keberadaan kami, kami pun meminta pertolongan untuk dapat membantu mencarikan tempat penginapan yang akan kami gunakan selama 35 hari kedepannya. Kepala desa pun mengutus perangkat desa yang lain, yang bernama Ibu Des untuk mencarika tempat penginapan.

Pada pencarian tempat penginapan, kami diberikan dua opsi yaitu di depan kantor kepala desa dan diujung desa. Pertama-tama kami melihat rumah yang di depan kantor kepala desa ditemani pemilik rumah yang bernama Ibu Luci. Rumah tersebut tidak terlalu besar namun tidak terlalu kecil cukup untuk kami ber-10. Namun yang sangat di sayangkan bahwa rumah tersebut tidak memiliki sanyo air, yang mengharuskan kami untuk

menimba air menggunakan timbaan. Selain itu toilet juga berada di luar. Namun rumah tersebut sangat nyaman untuk ditinggali. Setelah selesai melihat-lihat, kami berpamitan kepada Ibuk Lusi untuk melihat-lihat opsi tempat kedua. Sampailah di tempat kedua, tempat tersebut besar sekali bahkan memiliki beberapa kamar serta beberapa ruangan. Tak lupa juga kami di dampingi oleh pemilik tempat untuk melihat-lihat tempat tersebut. Setelah melihat-lihat tempat penginapan. Kami mulai berdiskusi untuk menempatkan pilihan dimana akan bernaung selama 35 hari. Akhirnya setelah menumi titik terang dari diskusi, kami sepakat untuk mengambil tempat yang pertama. Dengan sedikit perdebatan kecil. Kami memutuskan secara mufakat bahwa opsi tempat pertama yang kami pilih. Setelah selesai pemilihan tempat. Kami langsung berpamitan pulang agar tidak kemalaman dijalan.

Hari demi hari berganti, tepatnya hari minggu kami bergegas dan bersiap-siap untuk menuju Desa Ketapang Baru dengan bawaan lengkap. Seperti baju, alat masak, kebutuhan untuk kegiatan yang akan di laksanakan di desa Ketapang Baru. Perjalanan kali ini tidak semelelahkan ketika pergi pertama kali. Semua terasa cepat, kali ini kami membawa motor dengan laju yang sedang-sedang saja toh kami juga tidak mengejar waktu. Sesampai nya di Desa Ketapang Baru, kami langsung menemui ibuk Lusi untuk meminta kunci, sedapatnya kunci. Dibukak lah

pintu dan dimasukkan semua barang-barang yang dibawa. Serta langsung saja dibersihkan agar nyaman untuk ditempati.

Disinilah cerita tentang Desa Ketapang Baru di mulai. Seiring berjalan waktu, tak terasa kami sudah 2 hari berada disini. Sedikit susah berkomunikasi dengan warga, karena kami masih merasa kelelahan untuk bertamu ke tempat warga-warga. Tiba-tiba datang lah seorang anak kecil ke tempat penginapan. Yang awalnya hanya beberapa anak kecil, tiba-tiba meledak menjadi banyak anak kecil di tempat penginapan. Kami menyambut nya dengan antusias. Bermain bersama adek-adek, makan jajanan yang telah disiapkan. Lalu bercanda ria, rasanya senang sekali melihat tawa mereka yang sangat bersemangat untuk bermain dengan kami.

Tibalah saatnya, untuk melaksanakan kegiatan yang telah disiapkan. Kami berdiskusi ke Kepala Desa untuk melaksanakan sebuah acara yang melibatkan para warga. Guna acara tersebut untuk menyampaikan kegiatan kami selama berada di Desa Ketapang Baru. Dengan izin nya dari Kepala Desa, kami memulai acara tersebut di Masjid Al Mujahiddin. Warga pun banyak yang datang untuk melihat kami. Dengan antusias dan hikmatnya mereka mendengarkan satu persatu kegiatan yang kami sampaikan. Alhmdulillah semua warga menerima dengan baik kami berada di Desa Ketapang Baru.

Minggu pertama saya di Desa Ketapang Baru, tidak seburuk yang saya bayangkan. Saya sangat mudah bergaul dengan para warga. Selalu menengur warga ketika berpapasan. Meskipun terkadang di acuhkan tapi tidak papalah setidaknya senyum manis terantai di bibir. Permasalahan yang besar saya hadapi adalah masalah air bukan hanya saya rekan-rekan juga. Karena air disana sangat lah keruh bahkan berbau. Sehingga harus mencari alternatif lain untuk mandi. Saya selalu mandi menumpang ke warga-warga, seperti rumah nenek, rumah alif dan rumah ayuk. Disana saya dan rekan-rekan wanita bergantian mandi. Warga pun tidak keberatan untuk meminjamkan tempat mandinya kepada kami.

Pada minggu pertama ini bertepatan dengan puasa. Saya yang selalu puasa pertama dirumah agak sedikit sedih sahur tanpa keluarga. Rekan-rekan yang lain pun sama. Tapi namanya kewajiban kami sebagai mahasiswa harus dilaksanakan dengan ikhlas dan sebaik-baik mungkin. Pada sahur pertama, kami memakan lauk ayam beserta sayur. Sddikit hampa tanpa kami tetap menikmati sembari satu persatu menelfon orang tua untuk mengatakan bahwa mereka baik-baik saja. Begitupun dengan buka puasa, kami berbuka dengan sangat nikmat dan di selingi dengan canda tawa yang menghiasi tempat penginapan.

Pada minggu kedua, kegiatan saya adalah mengajar tambahan untuk anak-anak di Desa Ketapang Baru. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan individu saya. Dan kebetulan saya



bisa matematika. Awalnya hanya beberapa adek-adek saja yang datang untuk belajar. Saya pun mengajari mereka dengan khusyuk. Mengajari satu persatu dimulai dari awal hingga menyelingi waktu untuk bercanda. Disini saya, sangat merasa sedih karena peralatan mengajar sangat tidak ada. Dimulai dari papan tulis serta spidol, pembelajaran pun tidak kondusif. Saya pun harus memutar otak agar tidak menjelaskan satu-satu ke adek-adek. Akhirnya tercetus ide menempel kertas ke dinding sehingga semua adek-adek dapat melihat pembelajaran dan bisa mencatat dengan baik dibukunya masing-masing. Tak berlangsung lama, adek-adek tambah lama tambah banyak untuk belajar matematika. Meskipun, dengan fasilitas yang kurang memadai tapi mereka tetap semangat dan antusias setiap belajar. Ada beberapa anak yang tidak mengerti sama sekali dasar matematika. Sehingga harus di ulang dari awal. Penjelasan pun harus lebih mudah dimengerti agar mereka bisa mudah paham. Disini saya menyadari bahwa bahasa adalah kendala saya, karena ada beberapa adek-adek yang selalu bertanya menggunakan bahasa mereka, saya pun kadang tidak mengerti. Jadi saya hanya planga plongo. Dan selalu berkata ke adek-adek untuk menggunakan bahasa bengkulu saja. Dan adek-adek pun menyetujuinya. Saya selalu memberikan semangat mereka untuk mengejar cita-cita setinggi mungkin. Dan selalu optimis dalam melakukan segala hal. Matematika bukan untuk ditakuti, matematika itu sebenarnya asik jika pembawaan santai.

Pada minggu ketiga, saya dan rekan-rekan diundang ke SMP N 19 Seluma. Disana, saya memasuki kelas untuk sekedar kenalan dan berbagi cerita. Disana, saya mendengarkan keluh kesah mereka bahwa matematika itu mengerikan, tidak asik, tidak seru, bahkan membuat pusing kepala. Mereka menceritakan bagaimana mereka benci pelajaran matematika. Dan kembali lagi saya mengatakan bahwa matematika itu sebenarnya menyenangkan. Jangan membenci dulu, sebelum mencoba. Kita hanya belum dapat metode yang tepat untuk belajar. Jika dapat yang tepat dan diajarkan dengan baik pasti banyak dari mereka yang menyukainya. Curhat pun berlangsung selama 1 jam lebih, apapun yang mereka ceritakan saya mendengarkan dengan baik dan memberikan nasehat serta solusi. Banyak canda tawa pada hari ini. Lagi-lagi saya terkendala dengan bahasa. Tapi tidak mengapa saya juga mencoba untuk mempelajari bahasa nya sedikit demi sedikit. Setelah dari SMP keesokannya kembali diundang ke SD, di SD tidak banyak yang dilakukan, karena SD nya pulang cepat dan kami sedikit terlambat sampai sekolah maklum kemaren malam begadang seusai tadarus. Selama di SMP dan di SD saya dan rekan-rekan mendapatkan amanah untuk ikut andil dalam perlombaan bulan ramadhan dan menjadi juri. Bahkan di SMP kami disuruh lihat latihan perpisahan.

Pada minggu ketiga ini alhamdulillah saya dan rekan-rekan sudah sangat banyak berinteraksi dengan para warga. Terkadang kami mengobrol dan bercanda. Setiap taraweh selalu

mengobrol dengan ibu-ibu yang selalu menjaga kami seperti anak mereka. Selain dengan para warga, saya dan rekan-rekan juga akrab dengan karang taruna di desa tersebut. Banyak dari Karang Taruna yang masih menetap di desa. Sehingga setiap malam banyak dari mereka yang bermain ke tempat penginapan. Tempat penginapan selalu penuh dengan anak-anak karang taruna. Sekedar mengobrol bermain ludo bersama bahkan tertawa terbahak-bahak. Karang taruna juga menerima kami dengan baik serta memperlakukan kami dengan baik. Kami langsung cepat berbaur dengan karang taruna.

Pada minggu keempat saya dan rekan-rekan banyak menghabiskan waktu di luar seperti berbuka bersama warga dan karang taruna, jalan-jalan menyusuri desa, serta menikmati wisata yang ada di desa tersebut. Pada hari senin, kami berbuka di rumah warga yang rumahnya dekat masjid Al Mujahiddin. Disana banyak sekali makanan rumah yang sangat kami rindukan, bahkan saya menambah sangking enaknyanya. Kemudian lanjut ke berbuka bersama di rumah kepala desa disana sebelum berbuka kami membantu bunda untuk memasak serta menyiapkan bukaan. Masakan bunda sangat enak meskipun masakan rumahan dan es buatan bunda sangat menyengarkan. Lanjut ke hari berikutnya kami berbuka bersama dengan anak karang taruna. Kami berbuka dengan cara liwetan. Makan beramai-ramai menggunakan alas daun. Setelah berbuka kami bersenang-senang menghabiskan malam bersama dengan bernyanyi berfoto dan bercerita. Sampai

hari berikutnya, kami selalu berbuka di luar untuk menikmati waktu terakhir bersama rekan-rekan.

Tibalah saatnya waktu yang sangat menyedihkan, dimana harus berpisah dengan warga serta adek-adek yang belajar di tempat penginapan. Ada rasa sedih saat melaksanakan perpisahan, tangis haru selalu menetes di pelupuk pipi. Selalu ucapan terimakasih, nasehat serta motivasi yang diberikan warga untuk kami. Meskipun berat hati untuk berpisah, namun perpisahan tetap harus di laksanakan karena masa kewajiban telah berakhir. Perpisahan pun tak dapat di pungkiri. Selesai perpisahan saya dan rekan-rekan sudah selesai berberes barang, tinggal di angkut ke mobil. Pertepatan pula ketika perpisahan ini adalah hari raya idul fitri. Kami selesai sholat ied langsung berberes untuk pulang. Dan berpamitan kembali kepada warga.

Terimakasih bapak kepala desa serta perangkat desa yang telah menerima saya dan rekan-rekan. Selalu mendukung di setiap kegiatan yang di laksanakan. Memperlakukan kami seperti anak sendiri. Kepada warga juga saya ucapkan beribu terimakasih telah mengajarkan arti dari kebersamaan. Dan memperlihatkan bahwa kehidupan di desa sangat menyenangkan. Untuk karang taruna pun begitu, terimakasih telah menganggap saya dan rekan-rekan sebagai saudara-saudari. Dan terakhir untuk adek-adek yang belajar di tempat penginapan, saya ucapkan beribu terimakasih karena telah mempercayai saya untuk mengajar serta memperhatikan ketika saya menjelaskan pelajaran. Maaf jika

saya belum menjadi pengajar yang baik, namun insyaallah jika kita ada kesempatan mari kembali saling belajar untuk berproses menjadi lebih baik. Terimakasih desa ketapang baru kecamatan semidang alas maras, seluma. Telah memberikan pengalaman berharga dalam waktu yang singkat. Perjalanan ini akan selalu terekam dalam memori saya dan akan selalu saya ingat kehangatannya. Rangkulan warga yang membuat saya kuat menjadi pribadi yang baik. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga yang tidak dapat saya dapatkan dimana pun.



Pada Senin kami tiba di Desa Ketapang Baru, kami disambut dengan baik oleh warga Desa disekitar. Sesampainya ditempatkan penginapan kami langsung menurunkan barang barang kami dan kami susun dikamar khusus untuk tempat barang barang. Selesai menyusun barang kami istirahat karena capek habis dari perjalanan yang cukup jauh. Setelah itu baru lah kami mulai untuk bersilaturahmi kepada tetangga tetangga kami.

Besoknya kami lanjut untuk melakukan lokarkarya guna untuk memperkenalkan diri kami kepada warga Desa Ketapang Baru dan sekaligus memberitahukan apa saja kegiatan kami selama kami ada di Desa tersebut. Kami beranggotakan 10 orang, 8 perempuan dan 2 laki laki. Disini kami mempunyai beberapa kegiatan yaitu les tambah belajar dimulai dari PAUD sampai ke SMA, les mengaji, lomba lomba, berbagai takjil, buka bersama, tadarus, pembagian al quran dan pemasangan palang.

Malam pertama kami melakukan tadarusan bersama di Masjid Al Mujahiddin belum begi banyak warga desa yang ikut tadarusan. Setelah beberapa hari kami tadarusan alhamdulillah lumayan, rombongan kami tadarusan bertambah. Kami biasanya

selesai tadarusan sudah cukup agak malam, karena kami juga banyak rombongannya. Pada saat besoknya kami sholat tarawih kami ada mendengar ibu ibu menghibahkan kami, "Masa tadarusannya sampai tengah malam, lama banget" Begitu kira kira ibu ibu itu membicarakan kami. Tapi kami tidak menghiraukan omongan para ibu ibu itu, kami tetap fokus pada kegiatan kami saja.

Setelah beberapa hari kami melakukan kegiatan kami yaitu dari sholat isya sampai ke witr berjamaah, kami lanjut juga ke tadarusan. Lagi lagi ada ibu ibu yang bilang "Makanya jadi anak muda itu harus berbaur dengan masyarakat", seketika kami bingung kenapa dengan ibu ini, ada masalah apa kami sama si ibu ini?. Padahal kami sudah cukup berbaur dengan warga desa, bahkan kami juga selalu menyapa duluan ketika kami bertemu dengan warga Desa Ketapang Baru ini. Tapi ntah kenapa ibu ibu itu selalu tidak senang dengan kami. Kami hanya mendiamkannya saja.

Untuk les tambah saya disini mengajar anak usia dini (AUD), karena di desa ini untuk pengajar khusus anak usia dini masih kurang. Jadi disini saya akan membantu anak anak usia dini belajar dengan baik dimulai dari belajar mengenal angka dan huruf, bentuk dan warna, baru setelah itu mereka diajarkan untuk belajar membaca dengan cara meng-eja. Selain itu mereka juga diajarkan untuk mengenali warna warna dan bentuk bentuk dengan media yang sudah saya siapkan. Anak juga diajarkan

untuk menggambar dan mewarnai sekreatif mereka. Untuk hari pertama dan kedua mereka masih kurang aktif dan masih malu malu.

Saat hari selanjutnya sudah mulai ada yang berani berbicara, mengemukakan pendapat, bertanya, dan sudah mulai aktif. Perkembangan mereka dari hari ke hari juga mulai nampak dari yang awalnya belum bisa membaca akhir sudah lumayan bisa membaca, dari yang masih belum bisa menggambar sudah bisa menggambar dan berimajinasi dengan gambarannya sendiri, yang awalnya saat mewarnai masih kurang rapi kini sudah mulai rapi dan bagus.

Setelah melihat perkembangan mereka sudah nampak saya lanjut untuk memberikan pengetahuan atau ilmu yang lainnya kepada anak anak usia dini di Desa Ketapang Baru ini. Saya mencoba untuk memberikan pembelajaran kepada anak anak dengan cara bermain, karena anak anak pasti suka jika di ajak bermain. Ini juga sebagai salah satu cara agar anak tidak mudah bosan saat belajar. Untuk permainannya adalah melempar bola kedalam kotak. Nah dengan permainan ini anak akan belajar sambil bermain setelah bermain selesai nanti kita bisa menanyakan kepada anak anak misalnya warna apa saja yang ada pada bola bola tadi, nanti anak akan menjawab.

Meskipun ini merupakan belajar tambahan atau les tambahan tetapi saya juga tetap mengajarkan kepada mereka



seperti mengajar di sekolah PAUD, agar juga dapat melatih mereka ketika disekolah juga harus aktif seperti saat les tambahan. Begitulah kalo cara kita mendidik anak sejak dini, kita harus membiasakannya dengan hal hal yang positif.

Dunia saya memang dunia anak haha. Karena kegiatan saya fokus pada anak anak kecil yang lucu lucu ini. Tetapi meski saya difokuskan ke anak anak kecil saya dan teman teman saya juga ada kegiatan bersamanya. Kami berbuka di Manna Bengkulu Selatan. Sehabis kami berbuka kami nongkrong dulu di cafe tempat kami berbuka yang kebetulan yang punya cafe itu adalah kawan dari salah satu rombongan kami. Kebetulan rombongan kami itu ada yang bisa main alat musik yang dianjurkan dan bernyanyi.

Malam itu adalah kali pertama saya live musik sendirian dan di iringi akustik yang dimainkan oleh rombongan atau senior dari cafe tersebut dan di depan orang banyak juga. Jujur awalnya saya sangat gugup dan malu. Tapi berkat tekad dan paksaan dari teman teman saya dan sekaligus dari senior cafe tersebut akhirnya saya memberanikan diri untuk maju ke depan. Akhirnya setelah satu lagu selesai rasa malu dan gugup saya pun hilang. Bahkan rasanya saya nyaman duduk di kursi ini sambil bernyanyi apalagi teman teman saya juga bernyanyi bersama di depan saya sambil melambaikan tangan mereka.

Setelah beberapa hari berlalu, hari ini kami akan mengadakan kegiatan yaitu berbagi takjil gratis kepada warga desa dan orang-orang yang lewat di jalan raya. Siangnya kami sudah mulai belanja bahan-bahan yang ingin kami masak untuk takjilnya nanti. Setelah selesai belanja kami langsung lanjut untuk masak-masak. Berhubung kami banyak anggotanya, jadi kami bagi-bagi tugas saja supaya semuanya bekerja dan supaya cepat selesai tidak terlalu sore. Saya dan beberapa teman perempuan saya diam di dapur karena kami yang masak-masak, dan beberapa teman kami yang lain di ruang tamu sudah menyiapkan mikamika untuk tempat takjilnya nanti.

Akhirnya masak-masak takjilnya sudah selesai dan teman-teman kami sudah mulai membungkus takjil-takjil yang sudah mulai agak dingin, dan sedang kami yang selesai masak langsung bergegas untuk mandi dan siap-siap untuk pergi membagikan takjil nantinya. Kami bergantian setelah kami selesai siap-siap, sekarang giliran teman-teman kami yang lain untuk siap-siap juga. Semuanya sudah siap, langsung lanjut berbagi takjilnya.

Kami diam di pinggir jalan raya, kami mulai bagi-bagi ke tetangga tempat penginapan kami dulu, baru setelah itu bagi-bagi sama warga desa yang lewat dan bukan cuma warga yang lewat saja orang-orang yang lewat di jalan raya pun kami bagikan juga. Alhamdulillah takjilnya sudah habis terbagikan sebelum waktu berbuka, jadi kami bisa untuk menyiapkan menu berbuka kami juga.

Pada minggu selanjutnya kami melakukan kunjungan ke SMP N 19 Seluma. Kami melakukan silaturahmi dan berkenalan pada guru guru dan siswa siswi SMP tersebut. Kami juga di perbolehkan kan untuk masuk ke beberapa kelas untuk berkenalan langsung dan mengisi jam istirahat mereka dengan cara bermain game, yang kalah mendapatkan hukuman. Tapi itu hanya untuk senang senang saja bukan untuk menyiksa mereka. Selesai main game tidak lupa kami foto bersama dan buat video ala anak jaman sekarang.

Diminggu yang sama hari berbeda kami juga melakukan kunjungan ke SD N 52 Seluma. Kami disambut dengan baik oleh guru guru dan Kepala Sekolah SD N 52 Seluma. Pastinya kami juga memperkenalkan diri kami kepada mereka dan menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke SD tersebut. Tanpa banyak basa basi Kepada Sekolah memperoleh kan kami untuk melihat melihat situasi kelas kelas anak SD. Kami juga diperbolehkan untuk masuk ke salah satu kelas untuk berkenalan dengan anak anak itu.

Minggu selanjutnya kami mendapatkan undangan untuk dapat menjadi juri atau tim penilai di SMP N 19 Seluma karena mengadakan lomba lomba selama bulan puasa. Mereka juga sudah nyiapkan jadwal untuk kami sehari itu ada 3 orang yang menjadi tim penilai lomba. Untuk hari pertama lomba yang menjadi tim penilai itu adalah saya dan dua teman saya, kami menilai anak anak dari lomba pembawa acara, mengaji, ayat

pendek, ceramah dan doa. Untuk lombanya sampai sehabis karena satu hari itu cuma satu kelas saja yang tampil untuk kelas yang lain bergantian hari.

Selesai lomba mereka lanjut untuk latihan paduan suara kelas VII dan VIII, dan juga kelas IX, ada juga yang latihan jadi pembawa acara, kata sambutan, karena mereka kurang lebih satu bulan lagi akan mengadakan perpisahan anak kelas IX, jadi di sela-sela waktu kosong mereka memanfaatkan untuk latihan sekaligus persiapan untuk acara mereka. Guru gurunya juga semangat mendampingi anak-anaknya, bahkan kepala sekolahnya turun tangan langsung untuk melatih anak-anaknya latihan. Semangat kepala sekolahnya benar-benar luar biasa.

Setelah beberapa minggu kami ada di Desa Ketapang Baru, kami melaksanakan acara lomba di Masjid Al-Mujahiddin yang diikuti oleh anak-anak Desa Ketapang Baru. Acara tersebut berjalan selama 3 hari yaitu dimulai dari lomba ayat pendek, lomba adzan bagi yang laki-laki, lomba mewarnai kaligrafi dan lomba busana muslim. Selesai semua lomba dan kami langsung melakukan pembagian hadiah untuk juara-juara lomba. Acara tersebut sangat seru dan memberikan kesan yang sangat berharga bagi kami semua. Kemudian di malam hari sesudah taraweh kami melakukan pembagian Al-Quran di Masjid tersebut. Di hari berikutnya, kami mulai membuat palang untuk perangkat desa dan sekitarnya dibantu oleh Karang Taruna Desa Ketapang Baru.

Di lain harinya kami juga membuat acara bersama Karang Taruna yaitu buka bersama sekaligus liwetan bersama. Kami masak masak bersama untuk liwetan kami nanti malam. Kami bagi bagi tugas ada yang masak sayur, ada yang masak nasi, ada yang cuci cuci, dan tugas lainnya. Selesai masak kami siap siap dulu baru setelah waktunya kami berbuka bersama. Tentunya kami tidak lupa sesi dokumentasi dong, untuk dikenang suatu saat nanti. Besoknya selesai lomba di Desa kami Desa Ketapang Baru sekarang lanjut lomba Sekecamatan Semidang Alas Maras. Lomba yang diadakan juga hampir sama dengan lomba yang kami adakan di Desa Ketapang Baru hanya saja di Kecamatan ada lomba Dai ciliknya. Lomba juga diadakan selama 3 hari dan saat pembagian hadiah dari semua lomba yang diikuti alhamdulillah 3 juara 1 dan 1 juara 3 dari anak anak Desa Ketapang Baru. Ketapang Baru Juara.

Di minggu terakhir kami berkegiatan di Desa Ketapang Baru ini, kami banyak menghabiskan waktu bersama rombongan teman teman kami. Kami jalan bareng ke air terjun. Sebelum pulang kerumah masing masing kami harus punya kenangan jalan bareng juga bukan cuma kenangan di Desa Ketapang Baru saja, diluar desa juga harus. Mendekati selesainya kegiatan ini kami membuat acara perpisahan yang berkesan bersama Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami saling berbicara dan bercerita tentang apa yang kami peroleh dari kegiatan kami ini. Ketua

Karang Taruna dan anggota-anggotanya menitipkan pesan kepada kami bahwa jangan sampai memutuskan tali silaturahmi kita.

Saat hari Raya Idul Fitri, kami melakukan sholat idul fitri bersama masyarakat Desa Ketapang Baru di Masjid Al-Mujahiddin. Ini adalah pertama kalinya juga kami tidak sholat idul fitri bersama keluarga kami. Tapi kami juga bersyukur dan senang karena warga desa disini sangat baik dan peduli dengan kami. Kemudian kami bersalam-salaman dengan warga sekitar. Kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk berpamitan bahwa kegiatan atau tugas kami telah selesai. Kami juga mengunjungi rumah Bapak kepala Desa untuk berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih karena telah menerima kami dan menganggap kami seperti anak sendiri. Kami diperlakukan sangat baik oleh Bapak Kepala Desa dan masyarakat desa tersebut. Di hari itu juga kami dilakukan berpamitan untuk langsung pulang kerumah kami masing masing.

Kami sangat beruntung terutama saya sendiri sangat beruntung dan bersyukur bisa punya teman teman yang sangat baik baik semua, peduli satu sama lain, dan juga kompak, dan juga saya bersyukur bisa di tempatkan di Desa Ketapang Baru ini, karena warga warganya sangat peduli dan baik semua kepada kami terutama Bapak Kepala Desa dan Bunda juga sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri. Karena itu kami juga merasakan kalau kami juga punya orang tua dan keluarga di Desa Katapang Baru ini.

Terimakasih untuk teman teman semua yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti, terimakasih telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kegiatan ini berlangsung. Terimakasih juga Ketapang Baru atas waktu dan kesempatannya untuk kami semoga segala perbuatan kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Dan semoga kita dapat mengunjungi kembali Desa Ketapang Baru dengan suasana yang berbeda. Ketapang Baru akan selalu di kenang karena telah banyak memberikan kenangan yang baik baik. Terimakasih semuanya dan terimakasih Ketapang Baru.



## **RINDU DAN SELURUH KENANGANNYA**

Desa Ketapang baru adalah salah satu desa di kecamatan semidang alas maras yang terletak di kabupaten seluma. Di desa inilah aku dan teman-teman lainnya akan menginap selama kurang lebih satu bulan. Cerita dimulai, saat kami yang tak mengenal satu sama lain harus tinggal di rumah yang sama. Banyak konflik yang terjadi karena belum saling memahami satu sama lain. Tapi semua itu membuat erat hubungan satu sama lain. Mulai dari masak bersama orang yang tidak kita kenal, sampai piket bersama orang yang baru kita temui saat itu juga.

Dalam hati berkata “tak pernah aku bayangkan tinggal jauh dari orangtua itu seperti ini”. Kegiatan yang kami rancang pun, sebentar lagi akan dimulai. Cerita bukan hanya di tempat penginapan atau rumah penginapan, tapi juga di sekolah. Dalam kegiatan ini aku mendapat bagian mengajar les private anak-anak disekitaran rumah penginapan. Di kesempatan lainnya kami juga membantu mengajar di Sekolah-sekolah yang ada disekitaran rumah penginapan.. Banyak anak-anak yang bisa melepas



penatku disana, senyuman dan tawanya yang lepas membuat moodku yang awalnya tidak baik seketika menjadi sangat sangat amat baik. Aku bahagia bisa mengajar les di desa ini, banyak cerita baru yang akan ku ukir di Ketapang baru.

Saat awal kami menginjakkan kaki di rumah penginapan, beberapa anak masih malu-malu untuk mendekat dan bercerita. Hingga akhirnya kami yang berusaha mendekati anak-anak dan akhirnya lama kelamaan mereka tidak canggung lagi dengan kami. Akan tetapi aku menemukan satu anak yang lumayan berani ketimbang teman-temannya. Anak kecil berbaju garis-garis hitam merah dengan keringat yang bercucuran seperti halnya anak-anak seusianya. Kita sebut saja ia raka, anak yang sholeh, aktif dan hitam manis. Raka sekarang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) tepatnya kelas 5. Sepertinya ia akan lebih sering mendatangi rumah penginapan kami, entah itu untuk belajar atau hanya sekedar bermain Bersama kami disini.

Sebelumnya aku sudah memiliki rencana sendiri mengenai apa saja yang akan kuajarkan selama di rumah penginapan. Rencananya aku ingin mengenalkan kisah rasulullah dan sahabat-sahabatnya kepada anak-anak di desa ini, dengan cara membacakan kisah-kisah Rasulullah

dan sahabat-sahabatnya kepada anak-anak untuk menambah literasi atau ilmu anak-anak desa ini terkait Rasulullah dan sahabat-sahabatnya. lalu meminta anak-anak untuk menceritakan Kembali cerita yang sudah dibacakan dengan pemahamannya sendiri terkait hal tersebut. Harapannya anak-anak di desa ini, lebih mengenal siapa Rasul nya. Diluar dari itu aku akan membantu anak-anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau pr yang sekiranya tidak dimengerti.

Dihari pertama aku mengajarkan mereka, rasanya bahagia sekali Ketika apa yang kita ajarkan bisa bermanfaat bagi mereka. Apalagi jika anak-anak terlihat semangat saat kami mulai mengajarkan mereka, itu adalah energi tersendiri bagi kami yang mengajar. walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa mood anak kecil tidak selalu baik, ada kalanya mereka kurang semangat. Salah satu cara yang kami lakukan dalam membangkitkan Kembali semangat anak-anak selama belajar yaitu memberikan reward atau menghadirkan nyanyian ataupun game diselah pembelajaran.

Terkadang kami hanya membantu anak-anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya, Ketika ada pekerjaan rumah yang berkaitan dengan agama maka tugasnya aku dalam membantu mereka. Mulai dari sekolah dasar hingga

sekolah menengah pertama, kebanyakan yang datang ke rumah penginapan adalah anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Selama aku membantu mereka mengerjakan pekerjaan rumahnya, yang kulihat mereka sangatlah serius dalam mengerjakan setiap soal yang ada. Dalam hatiku berkata, "semoga anak-anak ini menjadi orang-orang hebat dimasa depan".

Disela-sela waktu kami, tak lupa kami menyempatkan untuk menikmati pantai yang ada disini, pantai ancol Namanya. Pantai ini hamper mirip dengan pantai panajang yang ada di Bengkulu, yang membedakannya hanyalah pohon yang ada disekitaran pantai. Jika dipantai terkenal dengan pohon cemara disepanjang pantainya, maka pantai ini dikelilingi oleh pohon kelapa. Untuk mengambil kelapanya, kami tidak perlu mengandalkan oranglain untuk memanjatnya karena ketua kami begitu handal dalam memanjat kelapa. Selain menikmati kelapanya, dibebarapa kesempatan kami sempat buka bersama didekat pantai ancol. Sebagai pecinta pantai dan senja, mendapat daerah pelaksanaan kegiatan didekat pantai adalah hal yang amat sangat aku syukuri.

Diminggu-minggu terakhir, kami sempat membantu anak-anak dalam mempersiapkan mereka mengikuti

perlombaan yang diadakan disekolah mereka maupun dimasjid. Aku membantu anak-anak untuk mencari teks ceramah yang bagus dan tentu akan mudah dipahami juga dimengerti oleh anak seusia mereka. Teman-temanku yang lain membantu diperlombaan lainnya seperti lomba fashion show, tilawah, tahfiz, dan lain-lain. setelah aku mencari teks untuk lomba mereka, aku meminta mereka untuk membacakan didepanku dan mengarahkan juga memperbaiki cara mereka ceramah. Mereka begitu serius dalam mempersiapkan lomba yang mereka ikuti, rasanya Bahagia sekali melihat semangat-semangat mereka saat itu. Aku yakin mereka pasti akan memenangkan perlombaan disekolah ataupun dimasjid nanti, walaupun ternyata tidak sebenarnya mereka sudah menjadi juara karena sudah mengalahkan rasa takut dalam dirinya

Tidak hanya itu, kami juga membantu anak-anak sanggar di desa ini untuk menampilkan tariannya di penutupan perlombaan tingkat kecamatan. Tari yang mereka akan tampilkan yaitu wonderland, tarian yang cukup sulit untuk seusia mereka. Kami melihat progress yang mereka lewatin selama beberapa minggu ini, selalu ada peningkatan setiap minggunya. Dari mereka yang masih belum kompak dan gerakannya yang masih salah, menjadi tarian yang bagus. Semua itu, tidak bisa didapatkan dengan instan. Mereka sering sekali disuruh

untuk mengulang terus menerus tariannya dari awal, terkadang mereka dimarahi agar lebih baik lagi. dengan semua kerja keras yang telah mereka lakukan, rasanya sangat disayangkan jika mereka tidak jadi untuk tampil.

Tepat dihari akan ditampilkannya mereka, dimalam itu kami semua sibuk membantu merias wajah mereka dan membantu memakai-kan kain dan jilbabnya. Tiba-tiba terdengar berita bahwa acara akan segera ditutup, kami yang ada didalam ruangan saat itu pun kacau balau, terutama anak-anak saat itu, yang terlihat sangat kecewa mendengar berita tersebut. kami tidak akan diam saja, salah satu temanku langsung menghubungi ketua kami yang saat itu menjadi bagian dari panitia acara perlombaan dikecamatan.

setelah pertengkaran yang terjadi antara ketua dan salah satu temanku, akhirnya mereka tetap tampil. Setelah mendengar itu, suasana ruangan yang awalnya panas menjadi sejuk Kembali. Anak-anak yang awalnya murung Kembali tersenyum. kami semua pun bergegas menuju lokasi pembagian hadiah, tepatnya dikantor camat semidang alas maras. Sesampainnya disana, mereka pun langsung disuruh untuk maju dan menampilkan tariannya.

Dan ternyata ketika tarian tersebut ditampilkan, semua terkesima dengan penampilannya. Terdengar tepuk tangan dan dukungan dari mereka yang menikmati penampilan tarian wonderland dari anak-anak ketapang baru. Rasanya Bahagia melihat perjuangan mereka selama ini akhirnya terbayarkan. Setelah mereka selesai tampil, kami semua Kembali kerumah penginapan untuk beristirahat dan mendiskusikan Kembali rencana yang sudah kami rencanakan sebelumnya yaitu jalan-jalan.

Setelah banyaknya kegiatan selama sebulan ini, kami berencana ingin jalan-jalan terlebih dahulu sebelum akan berpisah. Dimalam hari sebelum hari keberangkatan ke lokasi, kami berdiskusi terlebih dahulu mengenai tempat yang akan di datangi. Ada 2 pilihan yaitu karaoke di manna dan kepantai kaur yang terkenal akan pantainya yang memanjakan mata. Namun, pada akhirnya kami memilih untuk ke air terjun di sekitaran manna tepatnya di ulu manna.

Sesampainya disana, terlebih dahulu kami merenggakan badan yang hampir saja mati rasa karena jauhnya perjalanan. Untuk ke lokasi butuh waktu sekitar 1 jam-an, tentu bukan waktu yang sebentar untuk sampai disana. Namun, semua rasa capek tersebut seketika hilang ketika kami melihat secara langsung air terjun dan

sungainya. Begitu indah dan menyegarkan mata, pohon-pohon yang bergoyang karena angin, air mengalir dari hulu ke hilir, dan kicauan burung yang merdu, mampu menenangkan bagi siapapun yang melihatnya.

Tanpa berlama-lama lagi, kami semua pun bergegas menuju air terjun tersebut. Kami harus menuruni beberapa anak tangga untuk dapat merasakan jernihnya air terjun ini. Sesampainya dibawah, aku dan teman-teman lainnya segera meletakkan kaki kami ke dalam air tersebut. “jernih”, satu kata yang menggambarkan air ini, jauh sekali dengan air yang sebulan ini kami gunakan di desa ketapang baru. Kami pun menyeletuk, “seandainya air ini bisa di bawa ke rumah penginapan, mungkin kita bisa mandi setiap saat”. Tak hanya itu, kami juga berfoto-foto ria didekat air terjun. Dan ada juga Sebagian temanku yang naik keatas untuk melihat air terjun dari atas. Tapi, aku memilih untuk duduk saja dipinggiran air terjun, dibebatuan yang sekiranya tidak terkena perjikan air. Bukan karena tidak ingin mandi, sangat sangatlah ingin tetapi karena tidak membawa baju ganti dan juga malas basah-basahan Ketika pulang jadi aku memilih untuk sekedar menikmati air terjun dari pinggir saja. Selama disini, rasanya semua beban dan rasa capek seketika hilang, namun kami tidak bisa berlama-lama disini.

Setelah beberapa jam kami menikmati air terjun di ulu manna ini, kami pun memutuskan untuk pulang. Segera kami membereskan barang-barang yang sekiranya kami bawa agar tidak ada yang tertinggal. Kami pun pulang dalam keadaan basah kuyup terkecuali aku, yelta, fillia, nini dan juga taufik. Selama diperjalanan, tak pernah berhenti diri ini terpukau akan indahnya pemandangan saat itu ditambah senja yang tidak pernah gagal untuk memancarkan indahnya.

Sesampainya di rumah penginapan, kami segera mandi dan berganti baju untuk bersiap-siap ke rumah imam di desa ketapang baru. Kami di undang buka bersama oleh imam dan istrinya, suatu kehormatan bagi kami bisa makan bersama keluarga imam di desa ketapang baru sekaligus pak rt ketika itu. Sepulangnya dari sana, kami sedikit demi sedikit membereskan barang-barang yang akan kami bawa pulang. Dalam hati aku berkata, “tidak terasa sebentar lagi kami akan pulang kedaerah kami masing-masing, akan kurindukan selalu moment-moment selama ini”.

Detik-detik mendekati hari kepulangan anak-anak berdatangan tak dapat menahan haru isak tangisnya karena tidak ingin kami pergi menyudahi kegiatan selama 1 bulan ini. Mereka memberikan kami surat yang berisikan kesan pesan mereka, hadiah, bunga, kenang-kenangan



hasil buatan mereka sendiri, dan lain-lainnya. Kami pun sangat sedih dan berat hati rasanya ingin meninggalkan desa ini, karena sudah banyak sekali ilmu, pengalaman, suka duka kebersamaan sesama anggota selama di rumah penginapan. Dengan waktu kurang dari satu bulan saja rasanya aku sudah kenal lama dengan mereka, sudah merasa akrab seperti saudara sendiri. Apalagi setelah melewati waktu 1 bulan lebih ini, selalu berusaha menjaga kekompakan, komunikasi, berusaha memperbaiki apa yang harus di perbaiki, musyawarah dan saling terbuka, kami sudah seperti keluarga.

Dan juga kenangan indah yang sudah terukir di ketapang Baru bersama perangkat desa, ibu-ibu pengajian, bapak-bapak, anak-anak, pemuda pemudi, dan semua warga Ketapang Baru yang sudah memberikan banyak pengalaman yang tak akan pernah terlupakan sampai kapanpun. Tak bisa ku ungkapkan dengan kata-kata semua rasa bahagia dan rasa syukurku bisa di tempatkan di keluarga baruku disini. Terimakasih Ketapang Baru beserta segala kenangannya.



## **BERSAMA MEREKA**

Pada hari rabu, kami berkumpul untuk survey lokasi di desa ketapang baru karena memang kami belum pernah menginjakkan kaki kami disana kala itu, kami bersama-sama pergi menggunakan kendaraan bermotor untuk menelusuri desa ketapang baru tersebut, alhamdulillah lama kami di perjalanan desa ketapang baru pun kami temukan. Pertama kali kami berada di desa ketapang baru kami menemui Bapak Kepala desa ketapang Baru yang bernama bapak zultan alhara dan kamipun memulai percakapan. Masyarakat disana sangat ramah sekali dan baik-baik, mereka menyambut kami dengan sangat hangat.

Pada hari minggu, kami berangkat untuk melakukan kegiatan dengan membawa semua perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan selama disana. Setelah sampai di tempat penginapan, kami langsung membersihkan rumah tersebut agar nyaman untuk ditempati, Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kami perempuan tidur di ruang tengah karena tidak cukup kalau tidur di kamar dan laki-laki tidur di kamar. Tetapi di tempat penginapan tersebut memiliki kekurangan, karena air sumur disana sangat keruh dan bau. Sehingga kami mencari cara agar bisa mandi, yaitu menumpang mandi ke rumah warga sekitar. Disana saya dan teman-teman

wanita bergantian untuk mandi, itupun hampir setiap hari kami menumpang mandi di rumah warga tersebut. Warga pun tidak keberatan untuk memperbolehkan kami menumpang mandi di rumah nya kerna . Walaupun saya pada saat diawal-awal terus ingin pulang kerumah dikarenakan air dan listrik nya tidak kuat untuk menggosok baju serta memasak nasi di magic, seiring berjalannya waktu saya sudah mulai terbiasa akan hal tersebut, dengan adanya warga yang sangat baik dan ramah menjadikan saya merasa sangat nyaman berada di Desa Ketapang Baru, serta teman-teman yang sangat asik dan menyenangkan dan penginapan yang kami tempatipun tidak jauh dari masjid Al-Mujahiddin desa ketapang baru masjid yang untuk dijadikan tempat pusat beberapa kegiatan kami sesudahnya kebersihan kamipun berkunjung dengan warga disana untuk silaturahmi sekaligus berkenalan dengan mereka.

Keesokan hari adalah hari pertama Kegiatan kami dan diharuskan mendengarkan Pengarah untuk memberikan penjelasan tentang kegiatan-kegiatan dan memberikan motivasi serta selalu hati-hati terhadap kemungkinan buruk yang akan terjadi. Semua proses yang sulit namun harus dilaksanakan, Adapun pembagian tugas piket dikelompok kami agar semua mendapatkan jatah kerja di tempat penginapan. Pagi itu sekitar jam setengah 9, ada beberapa anak kecil desa Ketapang Baru yang bermain ke tempat penginapan kami mereka awalnya malu malu dan tidak berani untuk main tapi kami dengan ramah

tamah memanggil dan menghampiri mereka agar mereka tidak takut dan kami pun meminta mereka untuk berkenalan satu persatu supaya lebih akrab, agar suasana tidak tegang kami menyiapkan makanan dan minuman teh hangat supaya mereka tidak takut dengan kami dan supaya mereka senang bermain dengan kami, Tak sadar waktu sudah sore akan kesenangan dan kebahagiaan bermain bersama anggota kelompok kami, keesokan harinya kami mengajak anak-anak kemarin untuk membersihkan masjid Mujahidin bersama-sama dan kami membersihkan masjid sambil bermain-main dan tertawa bersama rasa lelah dan letih pun hilang saat bersama mereka.

kegiatan di minggu pertama, kami berkunjung ke rumah kepala desa dan silaturahmi dengan penduduk desa dan pada malam harinya kebetulan malam pertama shalat tarawih dan sekaligus kami mengadakan acara Loka Karya. Tamu dari Loka Karya ini adalah beberapa perangkat desa dan masyarakat setempat untuk memberitahukan beberapa kegiatan yang akan kami laksanakan di desa Ketapang Baru ini. Adapun kegiatan yang kami susun yaitu: membuka les tambahan untuk anak-anak kecil bagi mapel matematika, bahasa inggris, dan pendidikan agama islam, TPQ, tadarus bersama, membersihkan masjid setiap hari Jum'at, mengadakan kegiatan Festival Ramadhan, membersihkan makam, memberikan 10 buah Al-qur'an, menanamkan palang di rumah-rumah perangkat desa, dan lainnya yang mungkin tidak tercantum, dan malam besoknya sesusah

taraweh kami seluruh anggota dan masyarakat Desa Ketapang baru melaksanakan tadarus bersama. Setiap orang mengaji sebanyak dua a'in, supaya cepat khatam quran lumayan banyak yang mengikuti tadarus pada malam itu, Kami pulang dari masjid jam 22.00 wib, kami semua sudah mulai mengantuk. Kegiatan tersebut kami lakukan setiap hari pada saat bulan suci ramadhan.

Minggu ke dua, kami menjalankan kegiatan-kegiatan dan kami mengadakan les tambahan, mengaji dan baca tulis serta hitung-menghitung di tempat penginapan. Jujur ini pengalaman mengajar saya yang pertama di desa, bertatap muka dengan anak-anak dan masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih ceria dan rasa malupun mulai tidak terlihat, keesokan harinya kami diundang untuk datang ke SMPN 19 Seluma yang berada di desa ketapang baru setelah sampai disana kami disambut hangat oleh guru-guru dan Kepala Sekolah SMP tersebut. Kepala sekolah memberi permintaan bahwasannya jika kami tidak ada kegiatan dipagi hari selama Kegiatan Bermasyarakat ini, kami boleh datang untuk menjadi juri lomba selama bulan Ramadhan di sekolah tersebut. Kami mengiyakan atas permintaan dari bapak kepala sekolah tersebut, namun jika berhalangan hadir boleh untuk tidak hadir.

Pada hari Jum'atnya kami membersihkan masjid bersama anak-anak karang taruna, diminggu yang sama akan tetapi hari yang berbeda kami juga melakukan kunjungan ke SD N 52

Selama kami disambut dengan baik oleh guru guru dan Kepala Sekolah SD N 52 Seluma pastinya kami juga memperkenalkan diri kami kepada mereka dan menjelaskan maksud dan tujuan kami datang ke SD tersebut tanpa banyak basa basi Kepala Sekolah memperoleh kami untuk melihat melihat situasi kelas kelas anak SD kami juga diperbolehkan untuk masuk ke salah satu kelas untuk berkenalan dengan anak anak sd disana.

Di minggu ketiga, kami melaksanakan acara lomba 17 Ramadhan di Masjid Al-Mujahiddin yang diikuti oleh anak-anak Desa Ketapang Baru.acara tersebut berjalan selama 3 hari, dengan macam-macam lomba seperti ayat pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi dan lomba busana muslim, serta lomba mengaji. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar dan sangat seru sekali. Kemudian di malam hari sesudah tarawih kami melakukan pembagian Al-Quran di Masjid Al-Mujahiddin tersebut.di hari berikutnya, kami mulai mengerjakan palang untuk perangkat desa dan sekitarnya dibantu oleh karang taruna Desa Ketapang Baru,disoreh harinya kami juga membuat acara bersama Karang taruna yaitu mengadakan buka bersama sekaligus liwetan bersama,Kami masak masak bersama untuk liwetan kami nanti malam Kami bagi bagi tugas ada yang masak sayur ada yang masak nasi ada yang cuci cuci dan tugas lainnya,selesai masak kami siap siap dulu baru setelah waktunya kami berbuka bersama tentunya kami tidak lupa sesi dokumentasi dong, untuk dikenang suatu saat nanti.

Keesokan harinya selesai lomba di Desa kami Desa Ketapang Baru sekarang lanjut lomba Sekecamatan Semidang Alas Maras. Lomba yang diadakan juga hampir sama dengan lomba yang kami adakan di Desa Ketapang Baru hanya saja di Kecamatan ada lomba Dai ciliknya. Lomba juga diadakan selama 3 hari dan saat pembagian hadiah dari semua lomba yang diikuti alhamdulillah anak anak desa ketapang baru yang kami bawa bisa menjadi juara semua betapa bangganya kami karena bisa membanggakan desa ketapang baru.

Di minggu selanjutnya kami menyempatkan untuk menjelajah keindahan daerah Selatan Bengkulu ini, kami pergi ke sebuah Air Terjun yang berada di Manna tepatnya di Kecamatan Ulu Manna, jaraknya tidak terlalu jauh dari penginapan kami butuh waktu cuma 1 jam kurang lebih dengan motor, sesampai disana kami melepaskan penat dari sibuknya menjalankan kegiatan kami masing-masing di Desa Ketapang Baru, sungguh rasanya menyenangkan melihat keindahan alam ini rasanya semua beban pikiran hilang sejenak saat berada disini, pada saat itulah dimana moment yang tidak pernah terlupakan, akan selalu diingat dan akan menjadi kenangan yang sangat berharga dan sangat mengesankan karena bisa menghabiskan waktu bersama mereka, sepulangnya kami dari sana langsung saja kami ke rumah salah satu warga desa yang mengajak kami berbuka puasa bersama di rumahnya sebenarnya kami sudah sering berbuka puasa bersama di rumah warga desa karena memang warga Desa

Ketapang Baru ini sangatlah baik kepada kami yang membuat kami merasa nyaman selama berada disini.

Setelah beberapa minggu berlalu dan semua kegiatan kami sudah terlaksanakan, saya dan teman-teman banyak menghabiskan waktu bersama di tempat penginapan. Saat-saat itulah yang akan sulit untuk dilupakan. Di minggu terakhir, kami membuat acara perpisahan yang berkesan bersama Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami saling berbicara dan bercerita keluh kesah kami selama kami berada di desa tersebut. Hal yang sangat sedih yaitu saat perpisahan. Bila ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Ketua Karang Taruna dan anggota-anggotanya menitipkan pesan kepada kami bahwa jangan sampai tali sillaturahmi kita putus. Mereka menyampaikan pesan-pesan yang sangat berkesan untuk kami semua

Tibanya Hari Raya Idul Fitri 1443H, kami melaksanakan sholat idul fitri bersama masyarakat desa ketapang baru di masjid Al-Mujahiddin kami bersalamam salaman dengan warga sekitar. Saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu masyarakat. Untuk masyarakat desa Ketapang Baru terimakasih banyak telah membantu semua kegiatan-kegiatan kami, dan sudah menerima kami dengan baik. Dan Terimakasih juga kepada Desa Ketapang Baru yang telah memberi kami



pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Sedih rasanya meninggalkan desa ketapang baru yang sudah seperti desa sendiri bagi kami. Dimana suasana pagi, siang dan malam disana yang akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.

Di desa ketapang baru ini tercipta sedih, menyenangkan dan haru kita jalani bersama, suka, duka, bercanda banyak keisengan dan kejailan yang muncul di sini. Semua yang terjadi di desa ini akan menjadi kenangan yang indah di masa depan. Di ketapang baru ini kami pernah merasakan masak bersama teman-teman nyanyi dan bermain gitar bersama teman yang lain bahkan mandi bersama 35 hari bersama mereka menjadikan aku pribadi yang sabar, mendapatkan teman sekaligus sahabat yang baru dan mulai mengenal pribadi satu sama lain. Dari mulai awal tinggal bersama mereka kita gampang akrab dengan teman yang lain meskipun terkadang sikap egois mereka terlihat, hari demi hari kita lewati dengan bercanda, serius sampai dengan bertengkar tapi itu semua bisa kita lewati dengan baik, karena kita semua adalah keluarga, jadi masalah sebesar apapun cepat terselesaikan, pekerjaan sesulit apapun bisa kita selesaikan bersama-sama karena kita semua adalah saudara sekaligus sahabat.

Dan tidak lupa ribuan terimakasih yang tak terhingga untuk teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti, terimakasih telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kita bersama semoga desa ketapang baru

terus maju dengan programnya dan terimakasih atas waktu dan kesempatannya dan semoga kita dapat mengunjungi kembali desa ketapang baru dengan suasana yang berbeda Pastinya kebersamaan yang telah dilalui desa ketapang baru selama 35 hari bersama kalian akan menjadi kenangan yang sangat berharga dan tak terlupakan. Semoga nantinya kita bisa dipertemukan kembali di titik terbaik orang-orang sukses Banyak sekali yang sudah kita lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan ini, banyak suka duka yang kita alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kita dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapat di Desa Ketapang Baru yang akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan di lingkungan yang baru nantinya. Walaupun semua kegiatan kami telah usai, diharapkan untuk masyarakat Desa Ketapang Baru tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan. Semoga Desa Ketapang Baru terus maju dan sukses dengan program-program nya, dan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya untuk kami, semoga segala perbuatan dan kebaikan dibalas oleh Allah swt. Semoga saya bisa berkunjung kembali ke Desa Ketapang Baru dengan suasana yang berbeda.

Selesai sudah akhir cerita ini, selain dari hal-hal yang telah disebutkan sebenarnya banyak hal-hal yang didapat dan dapat dijadikan pembelajaran kehidupan yang sangat berharga. Hal terakhir yang bisa saya ceritakan disini yaitu tanpa disadari waktu terus berjalan, saya seperti memperoleh keluarga baru bersama teman-teman. Rasa senang, bingung, ceria, canda tawa, dan sakit pun kami lalui dan hadapi sama-sama dengan semangat kepedulian terhadap satu sama lain. Rasa kepedulian dari hal-hal kecil itulah yang membuat kami menjadi lebih semakin dekat dan terus mempererat tali persaudaraan. Jarang sekali saya pribadi dapat merasakan secara langsung keadaan-keadaan seperti ini. Jujur saya sangat berterimakasih dan sangat senang dapat bergabung dalam keluarga yang sederhana namun memiliki makna dan kenangan yang mendalam yang akan selalu saya ingat sampai kapanpun. Semoga kedepannya kita semua bisa sukses dalam hal apapun. Tidak ada kata lagi yang bisa terucap selain kata Terimakasih Desa Ketapang Baru kisah-kisah disana sekarang tinggal menjadi kenangan.



Kisah ini dimulai dengan mempertemukan saya dan Desa Ketapang Baru. Tepatnya pada hari Senin, telah dilakukan pembekalan dan penentuan lokasi desa yang akan dituju. Saya dan teman-teman mendapat lokasi di Desa Ketapang Baru Kec. Semidang Alas Maras Kab. Seluma. Sebuah Desa yang letaknya di pinggir jalan lintas menuju ke Manna. Saat itu saya merasa cemas karena takut tidak bisa berbaur dengan masyarakat setempat. Tapi kecemasan saya itu hanya perasaan sesaat saja, kenyataannya kedatangan saya dan teman-teman saya diterima dan disambut dengan hangat oleh Bapak Kepala Desa dan masyarakat di Desa tersebut. Kami dibantu oleh Sekretaris Kepala Desa untuk mencari tempat penginapan selama kami disana. Akhirnya tempat penginapan yang kami dapat tepat di depan kantor Kepala Desa.

Hari Minggu sebelum kegiatan dilaksanakan sekaligus minggu sebelum bulan Ramadhan, kami berangkat menuju lokasi penginapan di desa Ketapang Baru dan sampai disana sekitar jam 2. Setelah sampai, saya dan teman-teman melakukan gotong royong membersihkan tempat penginapan agar nyaman untuk

ditempati. Saat itu kami saling berbagi tugas agar cepat selesai dan istirahat. Karena barang yang kami bawa banyak, jadi membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya.

Tapi, kami menemukan kekurangan yang ada dari tempat penginapan tersebut. Karena air disana sangat lah keruh bahkan berbau. Sehingga harus mencari alternatif lain untuk mandi. Saya selalu mandi menumpang ke warga sekitar. Disana saya dan rekan-rekan wanita bergantian mandi. Warga pun tidak keberatan untuk meminjamkan tempat mandinya kepada kami. Semua itu tidak menutup kemungkinan untuk mempererat kekeluargaan dan tali silaturahmi terhadap masyarakat desa ketapang baru itu. Walaupun diawal-awal terus mau pulang. Seiring berjalannya waktu saya sangat nyaman dengan masyarakat didesa itu serta anggota-anggota yang lain sangat asik dan menyenangkan. Beginilah kondisi tempat penginapan yang harus kami tinggali selama Kegiatan Bermasyarakat 35 hari yang berharga ini. Setelah selesai, kami istirahat duduk bersama di ruang tengah dan saling bercerita satu sama lain.

Pada hari berikutnya, kami bersosialisasi ke tempat masyarakat sekitar untuk lebih mengakrabkan diri. Pada malam harinya, kami mengajak Bapak Kepala Desa dan masyarakat sekitar untuk ke Masjid dengan maksud dan

tujuan menyampaikan kegiatan yang akan kami lakukan selama di Desa Ketapang Baru. Karena kami disini selama bulan Ramadhan, jadi kami membuat kegiatan yang tidak jauh dari agama. Kami mengajak masyarakat sekitar dan karang taruna untuk membersihkan makam di TPU setempat, kemudian kami mengadakan lomba Festival Ramadhan, membuka les tambahan untuk anak-anak Desa Ketapang Baru, berbagi takjil di bulan Ramadhan, buka bersama anak-anak dan masyarakat Desa, pembagian Al-Quran di Masjid Al-Mujahiddin, dan tadarus bersama selama bulan Ramadhan.

Minggu pertama, hari-hari kami diawali dengan anak-anak Desa Ketapang Baru mengunjungi tempat penginapan kami untuk bermain dan belajar bersama. Pertama kali melihat anak-anak di Desa Ketapang Baru saya sangat kagum, karena mereka sangat ramah dan dengan adanya kami mengabdikan di sana mereka tidak hanya semangat bermain saja melainkan bersemangat dalam hal beribadah seperti semangat untuk mengaji dan sholat di masjid. Pada saat kami membersihkan masjid pertama kali anak-anak semuanya datang ke masjid untuk membantu kegiatan kami membersihkan masjid, mereka langsung bekerja dan sangat bersemangat membantu kami.

Salah satu kegiatan yang saya suka yaitu mengajar anak-anak untuk belajar, karena saya dapat membagi ilmu agar menjadikan anak-anak tersebut memiliki wawasan yang lebih luas dan memotivasi mereka untuk mempunyai cita-cita yang tinggi. Pada siang harinya, kami membantu mengajar ngaji anak-anak di Masjid Al-Mujahiddin. Jadwal mengajar ngaji yaitu setiap hari kamis, jumat, dan sabtu. Tidak hanya mengajar ngaji, kami juga mengajar anak-anak untuk menghafal nama-nama nabi, sholawat, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang agama. Kegiatan tersebut di bulan Ramadhan sangat seru bisa mengajar sambil bermain. Ini pengalaman mengajar saya yang pertama di desa, bertatap muka dengan anak-anak dan masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih ceria dan rasa malu pun mulai tidak terlihat.

Pada hari pertama puasa, malam hari nya kami seluruh anggota dan masyarakat Desa Ketapang Baru melaksanakan tadarus bersama. Setiap orang mengaji sebanyak dua a'in, lumayan banyak yang mengikuti tadarus pada malam itu. Kami pulang jam 22.00 wib, kami semua sudah mulai mengantuk. Kegiatan tersebut kami lakukan setiap hari pada saat bulan suci ramadhan.

Minggu kedua, pada pagi hari dimulai dari membersihkan makam dibantu oleh Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kesan pertama kali kami melihat TPU di desa tersebut sangat tidak nyaman jntuk dipandang. Sepertinya masyarakat desa tersebut tidak pernah inisiatif membersihkan tempat pemakaman disana. Jadi dengan mengerahkan semangat kami semua gotong royong membersihkan tiap-tiap halaman di TPU tersebut. Dimulai dari membasmi serangga-serangga, kemudian memotong rumput yang tinggi dan mengumpulkan semua rumput-rumput tersebut jadi satu agar tidak berserakan.

Kemudian kami bukber bersama anak-anak dan masyarakat Desa Ketapang Baru. Setiap malam kami ke masjid untuk taraweh dan tadarusan. Dimulai dari sore hari, kami memasak bersama dibantu oleh warga desa tersebut untuk berbagi takjil. Kami memulai dari membeli bahan-bahan di pasar. Saya yang biasanya jarang memasak dirumah, tetapi disinilah saya mendapat hal-hal baru yang belum saya kuasai. Dengan belajar dan berbagi pengalaman bersama teman-teman dan masyarakat disana.

Di minggu inilah kami mulai disibukkan oleh kegiatan. Dimulai dari kami mengunjungi SDN 52 Seluma dan SMPN 19 Seluma untuk menjalin silaturahmi. Kunjungan kami disambut baik dan hangat oleh Bapak



Kepala Sekolah dan guru-guru lainnya. Kemudian, Bapak Kepala Sekolah SMPN19 Seluma meminta bantuan kepada kami untuk menjadi juri di acara pesantren kilat SMP tersebut. Kami membuat jadwal untuk mengadiri acara tersebut secara bergiliran. Saat saya menjadi juri di acara tersebut, saya merasa gugup dan berpikir apakah saya pantas untuk menilai anak-anak dengan kemampuan saya. Tapi ketika saya melihat anak-anak tersebut mulai lomba seperti ceramah, membaca ayat suci Al-Quran, dan tilawah, saya merasa bahwa mereka semua pantas memiliki nilai yang baik karena mereka memiliki potensi yang luar biasa.

Di minggu ketiga, kami melaksanakan acara lomba Festival Ramadhan di Masjid Al-Mujahiddin yang diikuti oleh anak-anak Desa Ketapang Baru. Acara tersebut berjalan selama 3 hari yaitu dimulai dari lomba ayat pendek, lomba adzan bagi yang laki-laki, lomba mewarnai kaligrafi dan lomba busana muslim. Saya sangat senang karena anak-anak banyak yang ingin berpartisipasi untuk mengikuti lomba dan memeriahkan acara tersebut. Disini saya sebagai pembawa acara tersebut. Itu sebagai salah satu pengalaman pribadi saya untuk memulai hal-hal baru. Saya awalnya tidak mau dan sangat gugup, tetapi tidak ada salahnya jika mencoba suatu hal yang baru. Akhirnya dengan hati yang sangat gembira, saya memandu anak-

anak tersebut melaksanakan lomba dengan baik dan penuh semangat. Acaranya sangat seru dan memberikan kesan yang sangat berharga bagi kami semua.

Setelah selesai lomba selama 3 hari, kami sudah mendapatkan pemenang masing-masing dari lomba tersebut. Pada siang hari, kami mengumumkan pemenangnya dan langsung membagikan hadiahnya. Saya sebagai pembawa acara, sangat tidak enak hati untuk mengucapkan pemenang dari lomba-lomba tersebut, tetapi setiap perlombaan pasti ada pemenangnya. Untuk anak-anak yang belum menang, bukan karena mereka tidak baik tetapi itu bisa dijadikan motivasi lebih tinggi dalam meraih apa yang mereka inginkan.

Kemudian di malam hari sesudah taraweh kami melakukan pembagian Al-Quran di Masjid Al-Mujahiddin. Pembagian Al-Quran tersebut sebagai kenang-kenangan dari kami untuk Desa bahwa kami pernah ada dalam bagian dari kehidupan mereka. Mengapa kami memilih untuk memberikan Al-Quran, karena kami berada di Desa Ketapang Baru selama bulan Ramadhan agar masyarakat di Desa tersebut lebih bisa mendekatkan diri kepada Tuhan. Banyak sekali manfaat yang bisa didapat jika memperbanyak membaca Al-Quran. Tidak hanya dari kalangan anak-anak, remaja, bahkan sampai dewasa dan tidak ada batasan umur jika ingin mendekatkan diri kepada

Tuhan. Manfaat membaca Al-Quran tidak hanya di dunia melainkan juga di akhirat. Saya ingin masyarakat di Desa Ketapang Baru lebih semangat untuk beribadah tidak hanya selama bulan Ramadhan tetapi juga hari-hari biasanya.

Di hari berikutnya, kami mulai membuat palang untuk perangkat desa dan sekitarnya dibantu oleh Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami semua berbagi tugas, ada yang mengecat kayu, ada yang menulis perangkat desa, dan saat membagikan palang kami semua turun ke lapangan. Pemasangan palang dilakukan mulai dari siang hari sampai sore hari. Pada saat itu siang hari yang sangat panas di bulan ramadhan, kami harus tetap melaksanakan kewajiban yang harus kami kerjakan.

Setelah beberapa minggu berlalu dan semua kegiatan kami sudah terlaksanakan, saya dan teman-teman banyak menghabiskan waktu bersama di tempat penginapan. Saat-saat itulah yang akan sulit untuk dilupakan. Kami banyak menghabiskan waktu buka puasa bersama diluar. Sebelum buka puasa, kami suka jalan-jalan ke pantai Ancol, karena tempat kami dekat dengan lokasi pantai. Pada malam harinya, kami suka bermain game di tempat penginapan, saling berbagi cerita satu sama lain, saling berbagi keluh kesah bersama. Kami buka bersama di Manna, disana kami mulai tertawa-tertawa

mendengar cerita lucu dari sesama anggota, kami juga karaoke. Pada saat itulah dimana moment yang tidak pernah terlupakan, akan selalu diingat.

Di minggu terakhir, kami membuat acara perpisahan yang berkesan bersama Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami membuat acara makan bersama dan kami saling bercerita keluh kesah kami selama kami berada di desa tersebut. Hal yang sangat sedih yaitu saat perpisahan. Bila ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Ketua Karang Taruna dan anggota-anggotanya menitipkan pesan kepada kami bahwa jangan sampai tali sillaturahmi kita putus. Mereka menyampaikan pesan-pesan yang sangat berkesan untuk kami semua.

Setibanya hari Raya Idul Fitri, kami melakukan sholat idul fitri bersama masyarakat Desa Ketapang Baru di Masjid Al-Mujahiddin. Kemudian kami bersalam-salaman dengan warga sekitar. Kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk berpamitan. Kesan dan pesan dari masyarakat tersebut akan selalu kami ingat dan tidak akan dilupakan. Kami juga mengunjungi rumah Bapak kepala Desa untuk berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih karena telah menerima kami dan menganggap kami seperti anak sendiri. Kami diperlakukan sangat baik oleh Bapak Kepala Desa dan masyarakat Desa tersebut. Saya sangat sedih harus berpisah dengan mereka, saya

harap ada pertemuan kembali dengan versi terbaik masing-masing.

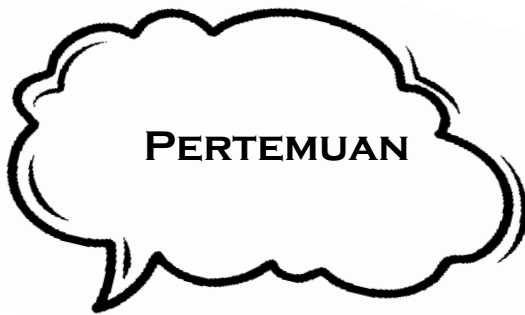
Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu masyarakat. Untuk Masyarakat Desa Ketapang Baru terimakasih banyak telah membantu semua kegiatan-kegiatan kami, dan sudah menerima kami dengan baik. Dan Terimakasih juga kepada Desa Ketapang Baru yang telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Sedih rasanya meninggalkan Desa Ketapang Baru yang sudah seperti Desa sendiri bagi kami. Dimana suasana pagi, siang dan malam disanalah yang akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.

Saya sangat beruntung dan bersyukur bisa punya teman teman yang sangat baik semua, peduli satu sama lain, dan juga kompak, dan juga saya bersyukur bisa di tempatkan di Desa Ketapang Baru ini, karena warga-warganya sangat peduli dan baik semua kepada kami terutama Bapak Kepala Desa dan Bunda juga sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri. Karena itu kami juga merasakan kalau kami juga punya orang tua dan keluarga di Desa Katapang Baru ini.

Terimakasih yang tak terhingga untuk teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti, terimakasih telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kita bersama. Banyak suka dan duka yang kami lalui bersama masyarakat desa Ketapang Baru dan teman-teman seperjuangan yang bersama-sama sudah melaksanakan kegiatan dengan lancar dan sukses serta rasa kekeluargaan, gotong royong dan ramah tamah akan selalu menjadi memori yang akan selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun dengan perpisahan ini semoga tetap terjalin silaturahmi.

Banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat kita petik di desa Ketapang Baru akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan di lingkungan yang baru nantinya. Walaupun kegiatan kami telah usai, diharapkan untuk warga Desa Ketapang Baru tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan. Semoga Desa Ketapang Baru terus maju dengan programnya dan terimakasih atas waktu dan kesempatannya untuk kami, semoga segala perbuatan kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Dan semoga kita dapat mengunjungi kembali Desa Ketapang Baru dengan suasana yang berbeda. Selesai sudah akhir cerita ini, hari-hari bersama kalian akan

menjadi kenangan yang sangat berharga dan tak terlupakan. Semoga nantinya kita bisa dipertemukan kembali di titik terbaik orang-orang sukses.



Pada Hari Minggu, kami berangkat kegiatan dengan membawa semua perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan selama disana. Setelah sampai di tempat penginapan, kami langsung membersihkan rumah tersebut agar nyaman untuk ditempati.

Tetapi di tempat penginapan tersebut memiliki kekurangan, karena air sumur disana sangat keruh dan bau. Sehingga kami mencari cara agar bisa mandi, yaitu menumpang mandi ke rumah warga sekitar. Disana saya dan teman-teman wanita bergantian untuk mandi, itupun hampir setiap hari kami menumpang mandi di rumah warga tersebut. Warga pun tidak keberatan untuk memperbolehkan kami menumpang mandi di rumah nya. Walaupun saya pada saat diawal-awal terus ingin pulang kerumah dikarenakan air dan listrik nya tidak kuat untuk menggosok baju serta memasak nasi di magic, seiring berjalannya waktu saya sudah mulai terbiasa akan hal tersebut, dengan adanya warga yang sangat baik dan ramah menjadikan



saya merasa sangat nyaman berada di Desa Ketapang Baru, serta teman-teman yang sangat asik dan menyenangkan.

Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kami perempuan tidur di ruang tengah karena tidak cukup kalau tidur di kamar dan laki-laki tidur di kamar. Penginapan yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid Al-Mujahiddin Desa Ketapang Baru, masjid yang untuk dijadikan tempat pusat beberapa kegiatan kami.

Langsung saja apa saja kegiatan yang kami susun dan yang akan dilaksanakan didesa ini, dibawah ini ada kegiatan harian, mingguan, dan proker utama :Kebersihan Makam di TPU setempat, Acara Lomba 17 Ramadhan, Les Tambahan, Pemberian Palang untuk Desa, Kades, Sekdes, BPD, Imam, Khatib, Bilal, dan perangkat lainnya, Berbagi Takjil di Bulan Ramadhan, Bukber Bersama Anak-anak dan Masyarakat Desa Ketapang Baru, Pembagian Al-Quran, dan Tadarus Selama Bulan Ramadhan. Kegiatan yang kami laksanakan yaitu berbasis masjid, karena kami melaksanakan kegiatan tersebut selama 35 hari di bulan Ramadhan.

Kegiatan di minggu pertama, kami berkunjung ke rumah kepala desa dan silaturahmi dengan penduduk desa untuk lebih mengakrabkan diri. Pada saat itu juga kami mengundang Kepala Desa dan masyarakat sekitar untuk hadir ke Masjid Al-Mujahiddin dengan maksud dan tujuan ingin

menyampaikan kegiatan-kegiatan kami selama 35 hari disana. Malam nya kami anggota berkumpul untuk saling bertukar cerita dan tertawa-tertawa.

Pada hari berikutnya, kami diawali dengan datang nya anak-anak Desa Ketapang Baru untuk mengunjungi tempat penginapan kami untuk bermain dan belajar bersama. Pertama kalinya saya melihat anak-anak di Desa Ketapang Baru ini sangat kagum dikarenakan mereka ini sangat bersemangat sekali untuk belajar dan bermain. Mereka juga sangat antusias sekali belajar membaca ayat-ayat pendek dan shalat di masjid. Pada saat kami pertama kali membersihkan Masjid Al-Mujahiddin, anak-anak semuanya datang ke masjid untuk membantu kegiatan kami membersihkan masjid tersebut, mereka langsung bekerja semua dan sangat bersemangat membantu kami.

Pada hari pertama puasa, malam hari nya kami seluruh anggota dan masyarakat Desa Ketapang Baru melaksanakan tadarus bersama. Setiap orang mengaji sebanyak dua a'in, lumayan banyak yang mengikuti tadarus pada malam itu. Kami pulang jam 22.00 wib, kami semua sudah mulai mengantuk. Kegiatan tersebut kami lakukan setiap hari pada saat bulan suci ramadhan.

Pada hari selanjutnya, kami diajak oleh adik-adik Desa Ketapang Baru untuk mandi ke sungai, itu disaat siang hari sangat panas dan juga lagi puasa. Adik-adik bilang katanya

sungai nya tidak jauh dari tempat penginapan dan sangat jernih airnya, disitu kami tergiur dengan apa kata adik-adik tersebut sekalian kami ingin berendam di sungai tersebut. Tiba-tiba datang salah satu orang tua dari adik-adik tersebut ke tempat penginapan kami karena melihat kami sudah membawa handuk dan peralatan mandi, kami ditanya ingin kemana dan kami pun menjawab ingin mandi di sungai diajak adik-adik ini. Ibu itu melarang kami untuk mandi ke sungai dikarenakan jauh dan air nya juga deras, jadi bahaya, apalagi kami baru menginjak Desa Ketapang Baru tersebut. Tetapi kami masih juga pergi karena ibu itu membolehkan kami mengajak anaknya ke sungai tapi hati-hati saja. Kami pun berjalan sudah lumayan jauh, Tiba-tiba ada sekumpulan ibu-ibu yang memanggil kami dan bertanya mau kemana, kami menjawab ingin mandi di sungai. Seketika ibu itu terkejut kami ingin pergi kesana dan juga kami membawa rombongan adik-adik, jadi kami dilarang karena disana banyak orang baru yang hanyut.

Setelah kami berbincang-bincang oleh ibu-ibu tersebut kami ditawarkan tempat penginapan rumah yang sudah lama tidak ditempati karena kami bercerita bahwa tempat penginapan kami ini banyak kendala, jadi kami melihat-lihat ke dalam rumah tersebut akan tetapi suasana nya kurang nyaman dibandingkan dengan tempat penginapan kami yang pertama walaupun banyak kendala nya. Jadi kami tidak tertarik dengan penginapan yang ditawarkan oleh ibu-ibu tersebut.

Setelah itu kami pulang lagi ke tempat penginapan karena tidak jadi mandi di sungai, hari itu sangat melelahkan dan haus karena mundar-mandir pada saat cuaca panas sekali. Akhirnya pun kami mandi menumpang di rumah warga sekitar.

Minggu ke dua, kami menjalankan kegiatan-kegiatan dan kami mengadakan les tambahan, mengaji dan baca tulis serta hitung-menghitung di tempat penginapan. Jujur ini pengalaman mengajar saya yang pertama di desa, bertatap muka dengan anak-anak dan masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair. Saya mengajarkan anak-anak Desa Ketapang Baru mengaji dan menghitung, sangat antusias sekali anak-anak tersebut untuk belajar.

Pada hari berikutnya, disaat pagi dimulai dari membersihkan makam Desa Ketapang Baru dan dibantu oleh karang taruna serta masyarakat sekitar. Kesan kami pertama kali saat melihat TPU Desa Ketapang Baru tersebut sangat rimbun rumput-rumput, seperti tidak pernah dibersihkan sehingga tidak nyaman ketika dilihat. Jadi dengan semangat kami semua gotong-royong membersihkan tiap-tiap halaman TPU tersebut. Dimulai dengan memotong rumput yang tinggi dengan menggunakan mesin rumput dan mengumpulkan semua rumput-rumput tersebut jadi satu agar bisa dibakar.

Setelah selesai membersihkan makam kami semua kecapekan dan langsung tertidur. Setelah sore nya saya pergi belanja sayur dengan teman karena pada hari itu kami piket, seperti memasak untuk berbuka, membersihkan tempat penginapan, dan lain-lain. Setelah itu tibalah berbuka puasa dan kami semua makan bersama-sama di dapur, sesudah berbuka kami bersiap-siap pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat isya dan tarawih. Setelah kami tadarus saya mengajak teman-teman untuk membeli sate padang, karena jualannya tepat di samping tempat penginapan kami.

Setelah selesai makan kami berbincang-bincang sesama anggota, bercerita hal-hal lucu, mistis, dan lainnya. Waktu juga sudah mulai malam jadi kami memutuskan untuk tidur karena besok paginya kami ada kegiatan.

Di hari berikutnya, kami mengunjungi SDN 52 Seluma dan SMPN 19 Seluma untuk menjalin silaturahmi. Kunjungan kami tersebut disambut sangat baik dan hangat oleh Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru lainnya. Kemudian, Bapak Kepala Sekolah SMPN 19 Seluma meminta bantuan kepada kami untuk menjadi juri di acara pesantren kilat. Kami dibagi jadwal untuk menghadiri acara tersebut secara bergantian. Disaat saya menjadi juri di acara tersebut, saya merasa gugup dan tidak pantas untuk menilai anak-anak dengan kemampuan saya. Baru pertama kali ini saya menjadi juri untuk menilai penampilan lomba tersebut. Macam-macam lombanya yaitu ceramah, membaca ayat suci Al-

Quran, dan tilawah. Saya merasa semua pantas mendapatkan nilai yang baik karena mereka mempunyai potensi yang sangat luar biasa.

Di minggu ketiga, kami melaksanakan acara lomba 17 Ramadhan di Masjid Al-Mujahiddin yang diikuti oleh anak-anak Desa Ketapang Baru. Acara tersebut berjalan selama 3 hari, dengan macam-macam lomba seperti ayat pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi dan lomba busana muslim, serta lomba mengaji. Saya sangat senang sekali karena anak-anak banyak yang berpartisipasi untuk mengikuti lomba dan memeriahkan acara tersebut.

Setelah selesai lomba selama 3 hari, kami sudah berunding siapa pemenang masing-masing dari lomba tersebut. Pada siang hari, kami mengumumkan pemenangnya dan langsung membagikan hadiah. Alhamdulillah acara tersebut berjalan dengan lancar dan sangat seru sekali.

Kemudian di malam hari sesudah tarawih kami melakukan pembagian Al-Quran di Masjid Al-Mujahiddin tersebut. Pembagian Al-Quran tersebut sebagai kenang-kenangan dari kami untuk Desa Ketapang Baru bahwa kami pernah berkegiatan di desa nya tersebut. Kami memilih untuk memberikan Al-Quran karena di saat kami berada disana yaitu pada saat bulan ramadhan, agar masyarakat di Desa Ketapang Baru lebih bisa mendekatkan diri kepada Allah swt. Banyak

sekali manfaat jika memperbanyak membaca Al-Quran. Tidak hanya dari kalangan anak-anak, remaja, bahkan sampai dewasa dan tidak ada batasan umur untuk kita mendekatkan diri kepada Allah swt. Manfaat membaca Al-Quran tidak hanya untuk di dunia melainkan juga di akhirat.

Di hari berikutnya, kami mulai mengerjakan palang untuk perangkat desa dan sekitarnya dibantu oleh Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami semua anggota berbagi tugas, ada yang mengecat kayu, ada yang menulis, dan ketika pemasangan palang kami semua turun ke lapangan untuk mengerjakannya. Pemasangan palang tersebut dilakukan mulai dari siang sampai sore. Pada saat itu juga sangat panas sekali dan di bulan suci ramadhan, begitu pun kami harus tetap mengerjakan kegiatan yang harus kami selesaikan.

Di minggu selanjutnya, semua kegiatan kami sudah terlaksanakan, kami banyak menghabiskan waktu bersama anggota. Kami buka bersama di Manna, disana kami mulai tertawa-tertawa mendengar cerita lucu dari sesama anggota, kami juga banyak menghabiskan waktu buka bersama diluar. Sebelum berbuka kami kami sering sekali jalan-jalan sore ke Pantai Ancol, karena tempat penginapan kami dekat sekali dengan pantai. Pada malam harinya kami sering pergi ke indomaret untuk membeli jajanan dan berkumpul disana. Pada saat itulah dimana moment yang tidak pernah terlupakan, akan selalu diingat.

Setelah beberapa minggu berlalu dan semua kegiatan kami sudah terlaksanakan, saya dan teman-teman banyak menghabiskan waktu bersama di tempat penginapan. Saat-saat itulah yang akan sulit untuk dilupakan. Di minggu terakhir, kami membuat acara perpisahan yang berkesan bersama Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami saling berbicara dan bercerita keluh kesah kami selama kami berada di desa tersebut. Hal yang sangat sedih yaitu saat perpisahan. Bila ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Ketua Karang Taruna dan anggota-anggotanya menitipkan pesan kepada kami bahwa jangan sampai tali sillaturahmi kita putus. Mereka menyampaikan pesan-pesan yang sangat berkesan untuk kami semua.

Tibanya Hari Raya Idul Fitri 1443H, kami melaksanakan sholat idul fitri bersama masyarakat Desa Ketapang Baru di Masjid Al-Mujahiddin. Kemudian kami halal bihalal dengan warga sekitar. Saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu masyarakat. Untuk Masyarakat Desa Ketapang Baru terimakasih banyak telah membantu semua kegiatan-kegiatan kami, dan sudah menerima kami dengan baik. Dan Terimakasih juga kepada Desa Ketapang Baru yang telah memberi kami pelajaran berharga dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya. Sedih rasanya



meninggalkan Desa Ketapang Baru yang sudah seperti Desa sendiri bagi kami. Dimana suasana pagi, siang dan malam disana adalah yang akan menjadi sesuatu yang sangat kami rindukan.

Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di Desa Ketapang Baru tersebut, karena kami mengikuti dengan baik agenda-agenda yang ada dan sedikit telah membantu masyarakat sekitar. Saya sangat beruntung dan bersyukur punya teman seperti kalian yang sangat baik, peduli satu sama lain, dan juga kompak. Saya sangat bersyukur bisa ditempatkan di Desa Ketapang Baru ini, karena warga-warganya sangat peduli dan baik kepada kami terutama Bapak Kepala Desa dan Bunda yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri. Karena itu juga kami merasakan kalau kami juga memiliki orang tua dan keluarga di Desa Ketapang Baru ini.

Dan terimakasih banyak kepada teman-teman, selama 35 hari sudah kita lalui bersama-sama, manis dan pahit kita rasakan bersama, dan jangan pernah lupakan saya. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada semua teman-teman apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sukses kedepannya ya semoga kita sama-sama sukses dunia dan akhirat, terimakasih untuk 35 hari nya, terimakasih sudah menjadi teman, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi saya. Banyak sekali yang sudah kita lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan ini, banyak suka duka yang kita alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kita dan itu semua pengalaman yang sangat

berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang saya dapat di Desa Ketapang Baru yang akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan di lingkungan yang baru nantinya. Walaupun semua kegiatan kami telah usai, diharapkan untuk masyarakat Desa Ketapang Baru tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan. Semoga Desa Ketapang Baru terus maju dan sukses dengan program-program nya, dan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatannya untuk kami, semoga segala perbuatan dan kebaikan dibalas oleh Allah swt. Semoga saya bisa berkunjung kembali ke Desa Ketapang Baru dengan suasana yang berbeda.

Selesai sudah akhir cerita ini, selain dari hal-hal yang telah disebutkan sebenarnya banyak hal-hal yang didapat dan dapat dijadikan pembelajaran kehidupan yang sangat berharga. Hal terakhir yang bisa saya ceritakan disini yaitu tanpa disadari waktu terus berjalan, saya seperti memperoleh keluarga baru bersama teman-teman. Rasa senang, bingung, ceria, canda tawa, dan sakit pun kami lalui dan hadapi sama-sama dengan semangat kepedulian terhadap satu sama lain. Rasa

kepedulian dari hal-hal kecil itulah yang membuat kami menjadi lebih semakin dekat dan terus mempererat tali persaudaraan. Jarang sekali saya pribadi dapat merasakan secara langsung keadaan-keadaan seperti ini. Jujur saya sangat berterimakasih dan sangat senang dapat bergabung dalam keluarga yang sederhana namun memiliki makna dan kenangan yang mendalam yang akan selalu saya ingat sampai kapanpun. Semoga kedepannya kita semua bisa sukses dalam hal apapun.

Tidak ada kata lagi yang bisa terucap selain kata Terimakasih Desa Ketapang Baru kisah-kisah disana sekarang tinggal menjadi kenangan. Di desa ketapang baru ini tercipta sedih,menyenangkan dan haru kita jalani bersama , suka, duka, bercanda banyak keisengan dan kejailan yang muncul di sini. Semua yang terjadi di desa ini akan menjadi kenangan yang indah di masa depan. Diketapang baru ini kami pernah merasakan masak bersama teman-teman nyanyi dan bermain gitar bersama teman yang lain. Hari demi hari kita lewati dengan bercanda, serius, sampai dengan bertengkar, tapi itu semua bisa kita lewati dengan baik, karena kita semua adalah keluarga. Jadi masalah sebesar apapun cepat terselesaikan, pekerjaan sesulit apapun bisa kita selesaikan bersama-sama karena kita semua adalah saudara sekaligus sahabat



Ketapang Baru merupakan sebuah Desa yang menjadi tempat peraduan saya selama kurang lebih 1 bulan mengadakan kegiatan bersama teman-teman saya. Desa yang penuh dengan keajaiban, yang selalu mengundang rasa penasaran untuk terus ingin tahu apa yang sebenarnya dilakukan oleh masyarakat di Desa Ketapang Baru. Desa yang sangat kental dengan adat istiadat suku Serawai dengan sebuah kesederhanaan. Toleransi yang begitu tinggi di Desa ini membuat masyarakat muslim hidup rukun dan damai. Saling menghargai dan menghormati satu sama lain merupakan ciri khas dari Desa Ketapang Baru.

Diri saya yang notabennya lahir di Kepahiang namun keturunan suku Serawai asli tidak begitu sulit untuk bisa berbaur bersama masyarakat di Desa ini. Meskipun jika dilihat dari segi bahasa, sikap dan etika semuanya begitu dengan nuansa Serawai. Penyesuaian awal pasti dilakukan apalagi jika mengingat selama ini diriku lebih banyak menyerap bahasa Bengkulu.

Sepenggal cerita indah yang telah ku lalui di Desa ini. Masih begitu melekat diingatan suasana hangat dari keluarga baruku Ketapang Baru. Secercah cahaya mentari di pagi ini membangunkan kembali lamunanku bahwa sekarang aku tak lagi disana namun hati dan jiwa ini masih ingin tetap tinggal.

Beberapa hari sebelum kami berangkat kegiatan bersama teman-teman saya. Disini kami berkumpul kami membahas kapan akan survey lokasi dan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan.

2 hari sebelum kami melaksanakan kegiatan saya dan rekan - rekan saya berniat untuk melakukan Survey lokasi yang tujuannya adalah untuk mencari informasi mengenai lokasi kegiatan kami yaitu tepatnya di desa Ketapang Baru. Diperjalanan saya merasa sangat jauh, sangking ke jauhnya kami berapa kali mampir ke pom bensin untuk isi bensin. Kebetulan kami ini kegiatan berbasis masjid. Jadi sesampai di lokasi itu kami langsung mencari masjid terlebih dahulu tempat kami akan mengabdikan selamakegiatan disana. Kemudian ketika sudah ketemu sama masjidnya kami sholat dan istirahat terlebih dahulu, kebetulan kami sampai di lokasi tersebut jam 12.00 WIB. Ketika selesai sholat dan istirahat kami langsung bergegas mencari kantor desa, karna kami tidak tahu kantor desanya di mana, kebetulan disebelah masjid ada bapak-bapak didepan rumahnya, dan kami langsung bertanya kepada bapak tersebut.

”assalamualaikum bapak, sebelumnya mau bertanya pak”  
ucap Nini

“iya, walaikumssalam, boleh mau tannya apa dek?” jawab bapak dengan lemah lembut.

“Mau nannya kantor desa disini dimana ya pak?”

“owalah, kantor desa. Di sana dek,tepat nya di dekat tikungan sana”, ( bapak seraya menunjukkan tempat kantor desa)

“ohhh, didekat tikungan sana ya pak, iya baik pak, terimakasih banyak ya pak ya”

“ iya dek, sama-sama” ucap bapak

Dan kami pun bergegas pergi ke kantor desa tersebut. Setelah sampai di kantor desa tersebut kami disambut dengan baik oleh perangkat-perangkat desa itu, kemudian kami langsung membicarakan tujuan kami datang kesana bahwasanya untuk minta izin untuk melaksanakan kegiatan disana sekaligus minta tolong untuk mencarikan kami tempat tinggal selama kami berkegiatan disana. Setelah berbincang-bincang kami diajak salah satu perangkat desa itu untuk melihat lihat rumah yang akan kami tempati selama 35 hari. Ada 2 opsi rumah. 2 opsi tersebut langsung kami survey lokasi. Dan akhirnya kami berembuk rembuk bersama teman kelompok,rumah yang akan kami tempati itu lokasinya tepat di depan kantor desa. Kemudian bapak kepala desa memberi kabar gembira bahwa di kantor desa itu ada wifi, jadi kami sangat senang. Jatah uang kuota bisa disimpan dan bisa beli keperluan yang lain.

2 hari setelah survey lokasi kami langsung memulai kegiatan. Sampai dilokasi sekitar jam 16.00. dan kami langsung membersihkan tempat yang akan kami tinggali dan memberesi

barang-barang. Ternyata air rumah yang kami tempati itu kuning gaisss mana bauuu lagi terus api listriknya kecil, nyetrika aja tidak ketarik listriknya. Salahnya kami waktu survey lokasi kami nggak nannya masalah air dan listrik tersebut. Jadi langsung kami konsultasi sama kepala desa. Katanya langsung konsultasi sama pemilik rumah itu aja. Dan nggak ada tanggapan dari pemilik rumah itu. Dan kami seketika menikmati mandi air cappucino itu. Hari demi-hari akhirnya kami terbiasa dengan air cappucino itu..hehe.

Pada keesokan harinya datanglah segerombol adik-adik kecil yang datang ke tempat penginapan kami. Dan kami pun menyambutnya dengan senang hati. Langsung kami ajak masuk ke dalam rumah, dan kami pun langsung berkenalan bersama adik-adik itu, selesai saya dan teman-teman saya berkenalan, saya langsung menyakan kembali siapa nama adik-adik tersebut. Tentunya saya belum hafal sekejap itu saja dikarenakan adik-adik itu lumayan banyak, jadi sulit untuk mengingatnya, kecuali yang lumayan aktif atau bisa kita sebut sering mengoceh, hehe. Barulah saya hafal namanya. Kemudian setelah perkenalan singkat itu kami ajak bermain dan kami suguhkan sedikit cemilan agar adik-adik senang. Anak kecilkan senang kalo di beri sesuatu itu. Lanjut kami bermain.

“Disini ada yang bisa bernyanyi nggak?” tanya saya

“ ada yukkkk adaaa...” adik-adik itu saling tunjuk

“ yaudah coba ada yang hafal lagu sholawat rahmatulil  
allamin nggak disini”

“ hafall yukk” (menjawab, sambil teriak dengan senang)

“ yokkk Kita nyanyi sama-sama ya, 1 2 3..mulaaiiiii..”

(Kami pun bernyanyi bersama-sama)

“Sekarang ada yang mau reques nggak mau nyanyi apa?”  
teman saya bertanya kepada adik-adik tersebut

“ nyanyi Tiara yukkk..” ujar Juanda adik kecil desa  
ketapang baru.

Kamipun langsung terbahak-bahak tertawa, kok bisa anak  
kecil sudah tau tentang lagu-lagu begitu, biasalah zaman  
sekarang teknologi sudah canggih, jadi sudah tau semua  
lagu-lagu apa yang lagi trend atau viral.

“ ayokkk juanda, coba nyanyikan, ayuk-ayuk dan abang-  
abang mau dengar bagaimana lagu tiara itu”

Juanda pun langsung memulai bernyanyi dan diikuti  
bersama teman-temanya yang lain.

Pada hari itu kami pun bersenang-senang menghabiskan waktu  
bersama adik-adik desa ketapang baru, selesai bernyanyi kami  
ajak bermain DO ES KA DO. Permainan sangat seru. Tidak  
terasa hari sudah sore, dan adik-adik pun bubar, kami arahkan  
langsung pulang kerumah masing-masing.



Pertama kali melihat anak-anak di Desa Ketapang Baru saya sangat kagum, karena mereka sangat ramah dan dengan adanya kami mengabdikan di sana mereka tidak hanya semangat bermain saja melainkan bersemangat dalam hal beribadah seperti semangat untuk mengaji dan sholat di masjid. Pada saat kami membersihkan masjid pertama kali anak-anak semuanya datang ke masjid untuk membantu kegiatan kami membersihkan masjid, mereka langsung bekerja dan sangat bersemangat membantu kami. Sempat terpikir dibenak saya “Masya Allah anak-anak di desa ini sangatlah rajin sekali, sama seperti saya waktu seumur mereka sangatlah rajin. hehehe”. Kami memberikan informasi kepada anak-anak tersebut jika kesulitan atau ada kendala dalam belajar, boleh datang ke penginapan kami untuk belajar bersama menambah ilmu pengetahuan. Dalam membantu anak belajar ini kami jadwalkan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu Kemudian setiap hari Kamis, Jumat, Sabtu kami mengajar ngaji di Masjid Al-Mujahiddin. Pada Minggu pertama ini kami masih mencoba mengakrabkan diri satu sama lain dalam kelompok, kemudian kami mengunjungi masyarakat desa untuk memperkenalkan diri kami yang akan melaksanakan kegiatan di Desa Ketapang Baru. Banyak juga anak-anak serta pemuda-pemudi desa Ketapang Baru mengunjungi penginapan kami untuk saling berkenalan dan menjalin silaturahmi.

Tibanya Bulan suci Ramadhan, pada malam itu saya melaksanakan teraweh dan dilanjutkan dengan tadarusan pertama

di masjid Al-mujahiddin bersama anggota yang lain. Luar biasa sekali masyarakat di desa ketapang baru sangat antusias dalam melaksanakan teraweh itu. Kemudian tentunya saya bangun dan makan sahur pertama dengan teman-teman saya.

Kemudian minggu selanjutnya, kami mulai menjalankan kegiatan. Dimulai dari les tambahan untuk anak SD. Saya laksanakan di tempat penginapan itu sendiri. Setiap malam kami melaksanakan taraweh dan tadarusan secara rutin. Tapi ada sih bolos nggak teraweh gara-gara perkara nongrong di indomaret, nggak papa la ya sesekali, hehe. Kami juga memasak bersama dibantu oleh warga Desa Ketapang Baru untuk berbagi takjil. Di minggu inilah kami mulai disibukkan oleh kegiatan. Kami juga mengunjungi sekaligus berilaturahmi ke SDN 52 Seluma dan SMPN 19 Seluma. Kunjungan kami sangat disambut baik dan hangat oleh Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru lainnya. Kemudian, Bapak Kepala Sekolah SMPN19 Seluma meminta bantuan kepada kami untuk menjadi juri di acara pesantren kilat SMP tersebut. Kami membuat jadwal untuk menghadiri acara tersebut secara bergiliran.

Hari demi hari kami lalui kegiatan rutin saya lakukan, yaitu mengadakan les tambahan terkhusus untuk anak SD, alhamdulillah antusias anak-anak desa ketapang baru sangat baik pada saat saya mengadakan les tambahan itu. Anak-anak sangat semangat dalam mengerjakan tugasnya karena ada saya dan teman-teman saya membantu mengajarnya. Dimulai dari les

matematika, ipa, agama, dll. Dan ada juga yang meminta bantuan untuk membuat teks ceramah untuk acara lomba yang di adakan oleh sekolahnya. Semua itu kami bantu sesuai dengan kemampuan kami.

Minggu ketiga, kami melaksanakan acara Festival Ramadhan, kami melaksanakan lomba yaitu memperingati 17 Ramadhan di Masjid Al-Mujahiddin yang diikuti oleh anak-anak Desa Ketapang Baru. Di hari berikutnya, kami mulai guyur membuat palang untuk perangkat desa dan sekitarnya dibantu oleh Karang Taruna Desa Ketapang Baru, serta membersihkan makam bersama pemuda-pemudi di Desa Ketapang Baru.

Selama berkegiatan disana saya sangat nyaman walaupun air seperti cappucino haha tapi terkadang kami numpang mandi ke ayuk, atau nenek, atau rumah hanif tetangga depan penginapan yang sangat baik dengan kami. sekalipun numpang mandi dirumah pak kades. Semua itu tidak menutup kemungkinan untuk mempererat kekeluargaan dan tali silaturahmi terhadap masyarakat desa ketapang baru itu. Walaupun diawal-awal terus mau pulang. Seiring berjalannya waktu saya sangat nyaman dengan masyarakat didesa itu serta anggota-anggota yang lain sangat asikkkk dan menyenangkan.

Alhamdulillah setelah berjalannya waktu selama kami melaksanakan di Desa Ketapang Baru itu kami tidak ada menimbulkan konflik yang besar di dalam anggota kami. Kami

sangat kompak. Saya sangat kagum dengan temanteman saya. Kami melakukan rapat mingguan atau bisa juga disebut wisata hati, wisata hati itu adalah untuk mengeluarkan keluh kesah permasalahan yang ada dan mencari solusinya. Di dalam wisata hati ini anggota bisa mengeluarkan unek-unek yang ada dan atau memberikan saran-saran, masukan dan lain sebagainya.

Setelah beberapa minggu berlalu dan semua kegiatan kami sudah terlaksanakan, kami banyak menghabiskan waktu bersamatemam-teman.kami berbuka puasa di Manna Kami mulai bersenda gurau layaknya saudara. Saat-saat itulah yang akan sulit untuk dilupakan. Di minggu terakhir, kami membuat acara perpisahan yang berkesan bersama Karang Taruna Desa Ketapang Baru. Kami saling berbicara dan bercerita keluh kesah kami selama berkegiatan di desa tersebut. Hal yang sangat sedih yaitu saat perpisahan. Bila ada pertemuan, pasti ada perpisahan. Ketua Karang Taruna dan anggota-anggotanya menitipkan pesan kepada kami bahwa jangan sampai tali sillaturahmi kita putus. Mereka menyampaikan pesan-pesan yang sangat berkesan untuk kami semua.





Waktu terasa cepat, tibalah hari Raya Idul Fitri, kami melakukan sholat idul fitri bersama masyarakat Desa Ketapang Baru di Masjid Al-Mujahiddin. Kemudian kami bersalam-salaman dengan warga sekitar. Kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk berpamitan bahwa kegiatan kami telah selesai. Kesan dan pesan dari masyarakat tersebut akan selalu kami ingat

dan tidak akan dilupakan. Kami juga mengunjungi rumah Bapak kepala Desa untuk berpamitan dan mengucapkan banyak terimakasih karena telah menerima kami dan menganggap kami seperti anak sendiri. Kami diperlakukan sangat baik oleh Bapak Kepala Desa dan masyarakat desa tersebut. Di hari itu kami kembali ke rumah masing-masing.



Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan tentunya saya sangat merindukan setiap momen-momen yang telah kita lalui selama Pengabdian masyarakat. Saya sangat merindukan teman-teman saya yang sangat asyik. Rasa kekeluargaan yang telah ciptakan sangat hangat. Terimakasih atas 35 hari yang sangat berharga teman-temanku, kalian semua hebat kalian semua kuat!! Semoga kalian semua sukses dan dilancarkan segala urusan, aamiiiiinnnn. See you next time keluarga saya, suatu saat nanti saya sangat merindukan kegiatan ini tentun

*Selesai*

## PROFIL PENULIS

	<p>Nama : Belly Putra Ilham</p> <p>Judul Cerpen : Seuntai Perjalanan</p> <p>Email : bellyputrailham463@gmail.com</p> <p>Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)</p>
	<p>Nama : Taufik Hidayat</p> <p>Judul Cerpen : Teman Tapi</p> <p>Email : topiktopak4@gmail.com</p> <p>Jurusan : Perbankan Syariah</p>
	<p>Nama : Yelta Pebriani</p> <p>Judul Cerpen : Memahat Cahaya</p> <p>Email : yeltapebriani@gmail.com</p> <p>Jurusan : Tadris Bahasa Inggris</p>
	<p>Nama : Puspa Indah Tirta Sari</p> <p>Judul Cerpen : Pertemuan Singkat</p> <p>Email : puspa290123@gmail.com</p> <p>Jurusan : Tadris Matematika</p>

	<p>Nama : Filia Anjalina</p> <p>Judul Cerpen : Aku dan</p> <p>Email : filiaanjalina@gmail.com</p> <p>Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p>
	<p>Nama : Nadya Amalia Meifrasinta</p> <p>Judul Cerpen : Rindu</p> <p>Email : nadyaamalia1101@gmail.com</p> <p>Jurusan : Pendidikan Agama Islam</p>
	<p>Nama : Selviya gustiani</p> <p>Judul Cerpen : Suka duka bersama mereka</p> <p>Email : selviagustiani08@gmail.com</p> <p>Jurusan : Hukum ekonomi syariah</p>
	<p>Nama : Filda Tri Fadianisya</p> <p>Judul Cerpen : 35 Hari Yang Berharga</p> <p>Email : fildabkl@gmail.com</p> <p>Jurusan : Ekonomi Syariah</p>

	<p>Nama : Meta Leviana</p> <p>Judul Cerpen : Pertemuan</p> <p>Email : metaleviana08@gmail.com</p> <p>Jurusan : Hukum Tata Negara</p>
	<p>Nama : Nini Sari Andani</p> <p>Judul Cerpen : Ketapang Baru</p> <p>Email : niniandani111@gmail.com</p> <p>Jurusan : PGMI</p>



Buku ini berisi kumpulan cerita tentang perjalanan kami dalam menelusuri keindahan dan keunikan Alas Maras tepatnya di Desa Ketapang Baru. Salah satu daerah yang ada di Provinsi Bengkulu



CV Brimedia Global  
Email: [cvbrimedia03@gmail.com](mailto:cvbrimedia03@gmail.com)  
Instagram/Fb: Brimedia Global  
Telp: (0736) 23526  
Cetakan Pertama, Juli 2023

ISBN 978-623-8055-56-2

